



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO
TAHUN 2025-2030

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO
2025

**RENCANA STRATEGIS
(RENSTRA)**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
TAHUN 2025 - 2030**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO
2025**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas petunjuk, karunia, dan rahmat-Nya sehingga penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Muhammadiyah Metro (UM Metro) tahun 2025 – 2030 dapat terselesaikan. Melalui RENSTRA ini semoga dapat menjadi panduan dan menunjukkan eksistensi FEB UM Metro di masa yang akan datang secara periodik.

RENSTRA FEB UM Metro tahun 2025 – 2030 disusun sebagai dasar penyusunan program kerja tahunan mulai bulan Juni tahun 2025 sampai bulan Juni tahun 2030 untuk mencapai visi dan sasaran mutu institusi. Terkait dengan hal tersebut maka, RENSTRA ini berisi sasaran beserta indikator pencapaian sesuai tahapan hingga tahun 2030 yang mencakup seluruh aspek Catur Darma Perguruan Tinggi di tingkat Fakultas. RENSTRA FEB UM Metro ini tersusun atas bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak.

Semoga RENSTRA FEB UM Metro tahun 2025 – 2030 ini dapat dijalankan dengan baik, sesuai rencana dan mencapai target serta hasil yang sesuai dan maksimal dengan Ridlo Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Metro, 17 Juni 2025

Dr. E. Febriyanto, SE., M.M.
NIDN. 0223027901



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO

Alamat : Jl. Ki Hajar Dewantara No. 116 Iringmulyo Kota Metro Telp./Fax. (0725) 42454 Kode Pos 34112
Website: www.umm metro.ac.id email: info@umm metro.ac.id

SURAT KEPUTUSAN BERSAMA
BADAN PEMBINA HARIAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO
Nomor : 235/II.3.AU/B/KEP/BPH-UMM//2025

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO
Nomor : 153/II.3.AU/B/KEP/UMM/2025

Tentang

**PEMBERLAKUAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO TAHUN 2025-2030**

Bismillahirrahmanirrahim

Badan Pembina Harian dan Rektor Universitas Muhammadiyah Metro setelah :

MEMPERHATIKAN : 1. Satuan Tugas Rektor nomor: 0744/II.3.AU/D/ST-UMM/2024 tanggal 28 November 2024 tentang pembentukan Tim Penyusun Rencana Strategis (RENSTRA) UM Metro Tahun 2025-2030;
2. Surat BPH UM Metro nomor: 225/II.3.AU/BPH/UMM/2025 tanggal 28 Mei 2025, perihal Penyampaian Surat Persetujuan Draf Penyusunan Dokumen Renstra Tahun 2025-2030.

MENIMBANG : 1. Bahwa untuk mencapai Visi Misi dan Tujuan Universitas Muhammadiyah Metro;
2. Bahwa Renstra Tahun 2020-2025 Universitas Muhammadiyah Metro akan berakhir akhir bulan Juli 2025;
3. Bahwa Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Muhammadiyah Metro Tahun 2025-2030 telah selesai disusun dan mendapat persetujuan BPH, maka perlu diterbitkan SK bersama BPH dan Rektor Universitas Muhammadiyah Metro dalam pemberlakuannya.

MENGINGAT : 1. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan PP Muhammadiyah Nomor 01/PRN/I.0/B/2012 tanggal 24 Jumadil Awal 1433 H/16 April 2012 M., tentang Majelis Pendidikan Tinggi;
3. Pedoman PP Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tanggal 24 Jumadil Awal 1433 H/16 April 2012 M., tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
4. Ketentuan Majelis Dikti PP Muhammadiyah Nomor 178/KET/I.0/D/2012 tanggal 12 Sya'ban 1433 H/02 Juli 2012 M., tentang Penjabaran Pedoman PP Muhammadiyah No. 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
5. SK Bersama BPH dan Rektor UM Metro nomor: 201/II.3.AU/B/KEP/BPH-UMM/2020 dan nomor: 528/II.3.AU/B/KEP/UMM/2020 tanggal 25 Rabiul Awwal 1442 H/11 November 2020 M., tentang Pemberlakuan RIP UM Metro Tahun 2020-2030;
6. Keputusan PP Muhammadiyah Nomor 191/KEP/I.0/D/2023 tanggal 3 Syakhban 1444 H/23 Februari 2023 M., tentang Pengangkatan Rektor Universitas Muhammadiyah Metro Masa Jabatan 2023-2027;

7. Keputusan PP Muhammadiyah Nomor : 540/KEP/I.0/D/2023 tanggal 5 Shafar 1445 H./21 Agustus 2023, tentang Pengangkatan Anggota Badan Pembina Harian Universitas Muhammadiyah Metro Masa Jabatan 2023-2027;
8. Statuta Universitas Muhammadiyah Metro Tahun 2020.

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN** : KEPUTUSAN BERSAMA BADAN PEMBINA HARIAN DAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO TENTANG PEMBERLAKUAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2025-2030.
- KESATU** : Memberlakukan Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Muhammadiyah Metro Tahun 2025-2030, sebagai pedoman arah pengembangan Universitas Muhammadiyah Metro dalam kurun waktu lima tahun ke depan disahkan;
- KEDUA** : Keputusan ini mulai berlaku tanggal 01 Agustus 2025 dan berakhir 31 Juli 2030 serta akan diperbaiki atau ditinjau kembali apabila terdapat kekeliruan.
- KETIGA** : Surat Keputusan ini diterbitkan untuk diketahui dan dipedomani.

Ditetapkan di : Metro
Pada tanggal : 27 Zulhijjah 1446 H.
23 Juni 2025 M.

Badan Pembina Harian



Dr. Mukhtar Hadi, M.Si
NBM. 943 132

Universitas Muhammadiyah Metro



Rektor
Dr. Nyoto Suseno, M.Si
NIP. 196705112000121001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
SK PEMBERLAKUAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Landasan Strategis.....	3
1.2.1 Landasan Hukum.....	3
1.2.2 Landasan Historis.....	4
1.2.3 Landasan Spiritual.....	5
1.2.4 Landasan Filosofis.....	7
1.3 Tuntutan Masa Depan.....	8
1.4 Mekanisme Penyusunan RENSTRA FEB UM Metro.....	10
1.5 Sistematika Penyajian RENSTRA FEB UM Metro.....	11
BAB II ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS FEB UM METRO.....	12
2.1 Lingkungan Internal FEB UM Metro.....	12
2.1.1 Sejarah FEB UM Metro.....	12
2.1.2 Kondisi Program Studi.....	13
2.1.3 Kondisi Sumber Daya Manusia.....	15
2.1.4 Kondisi Mahasiswa.....	18
2.1.5 Kondisi Sarana dan Prasarana.....	19
2.1.6 Kondisi Keuangan.....	20
2.1.7 Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	21
2.1.8 Kondisi Sosial Budaya.....	22
2.1.9 Kekuatan dan Kelemahan.....	23
2.2 Analisis SWOT.....	25
BAB III VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI.....	30
3.1 Visi FEB Universitas Muhammadiyah Metro 2020-2030.....	30
3.2 Misi FEB Universitas Muhammadiyah Metro.....	30
3.2.1 Misi Bidang Pendidikan.....	30
3.2.2 Misi Bidang Penelitian.....	30
3.2.3 Misi Bidang Pengabdian kepada Masyarakat.....	30
3.2.4 Misi Bidang AIK dan Kerjasama.....	31
3.3 Tujuan, Sasaran dan Strategi.....	31
3.3.1 Tujuan, Sasaran dan Strategi Bidang Pendidikan.....	31
3.3.2 Tujuan, Sasaran dan Strategi Bidang Penelitian.....	33
3.3.3 Tujuan, Sasaran dan Strategi Bidang Pengabdian kepada Masyarakat.....	35
3.3.4 Tujuan, Sasaran dan Strategi Bidang AIK dan Kerjasama.....	36
BAB IV KEBIJAKAN, PROGRAM, INDIKATOR KINERJA DAN TARGET CAPAIAN.....	39
4.1 Bidang Pendidikan dan Pengajaran.....	39
4.1.1 Kebijakan dan Program Pendidikan Aspek Kelembagaan.....	39

4.1.2 Kebijakan dan Program Pendidikan Aspek Subtansi.....	47
4.1.3 Kebijakan dan Program Pendidikan Aspek Sumber Daya Manusia	51
4.2 Bidang Penelitian.....	60
4.2.1 Kebijakan dan Program Penelitian Aspek Kelembagaan.....	60
4.2.2 Kebijakan dan Program Penelitian Aspek Konten dan Produk Penelitian.....	65
4.2.3 Kebijakan dan Program Penelitian Aspek Sumber Daya Manusia.	69
4.3 Bidang Pengabdian kepada Masyarakat.....	71
4.3.1 Kebijakan dan Program Pengabdian kepada Masyarakat Aspek Kelembagaan.....	71
4.3.2 Kebijakan dan Program Pengabdian kepada Masyarakat Aspek Subtansi dan Produk.....	73
4.3.3 Kebijakan dan Program Pengabdian kepada Masyarakat Aspek Sumber Daya Manusia.....	76
4.4 Bidang AIK dan Kerjasama.....	78
4.4.1 Kebijakan dan Program AIK dan Kerjasama Aspek Kelembagaan	78
4.4.2 Kebijakan dan Program AIK dan Kerjasama Aspek Subtansi dan Produk.....	80
4.4.3 Kebijakan dan Program AIK dan Kerjasama Aspek Sumber Daya Manusia.....	81
4.5 Bidang Keuangan, Sarana.....	83
4.5.1 Kebijakan dan Program Keuangan, Sarana dan Prasarana Aspek Kelembagaan.....	83
4.5.2 Kebijakan dan Program Keuangan, Sarana dan Prasarana Aspek Subtansi dan Produk.....	85
4.5.3 Kebijakan dan Program AIK dan Kerjasama Aspek Sumber Daya Manusia.....	88
BAB V PENUTUP.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Status Akreditasi Program Studi di FEB UM Metro	14
Tabel 2.2 Sebaran Dosen pada Setiap Prodi di FEB UM Metro	16
Tabel 2.3 Kecukupan Dosen tiap Program Berdasarkan Jenjang Pendidikan	17
Tabel 2.4 Dosen FEB UM Metro Berdasarkan Jabatan Akademik dan Pendidikan	17
Tabel 4.1 Kebijakan, Program, Indikator dan Target Capaian FEB UM Metro 2025 – 2030	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tahapan Proses Pendirian FEB UM Metro	12
Gambar 2.2 Matriks Strategi Pengembangan	28

1.1 Latar Belakang

Universitas Muhammadiyah Metro (UM Metro) awal berdirinya tahun 1966 dan berkedudukan di Kota Metro Lampung. Secara Nasional dan Internasional UM Metro cukup berprestasi, posisi rangking *Webomatric* tahun 2024 ini menduduki posisi 20 dilingkungan PTMA, untuk rangking pada *Top Islamic Universities and Colleges in the world 2024 uniRank University Ranking* berada pada 102. Peringkat akreditasi institusi UM Metro saat ini adalah Baik Sekali, dan seluruh prodi telah terakreditasi dengan peringkat akreditasi: 11,43% terakreditasi Unggul, 2,86% terakreditasi A, 28,57% terakreditasi Baik Sekali, 17,14% terakreditasi B, dan 28,57% terakreditasi B.

Jumlah mahasiswa UM Metro tahun akademik 2024/2025 berjumlah 8.374 mahasiswa yang sebagian besar berasal dari propinsi Lampung, dan dari 13 propinsi lain, sedangkan untuk mahasiswa asing masih sangat minim (5 mahasiswa). Secara faktual UM Metro belum mampu menarik peminat calon mahasiswa yang berasal dari seluruh provinsi di Indonesia. Dilihat dari rasio pendaftaran yaitu antara calon mahasiswa yang mendaftar dengan yang diterima adalah 1 : 1. Rasio dosen dan mahasiswa UM Metro berkisar 1 : 39, dan juga didukung dengan jumlah tenaga kependidikan yang memadai. Saat ini UM Metro memiliki 220 dosen (seluruhnya dosen tetap) dari 35 prodi, terdiri dari 1 Guru Besar, 18 Lektor Kepala, 108 Lektor, 51 Asisten Ahli, dan 41 orang tenaga pengejar. Dari aspek pendidikan formal, dosen UM Metro memiliki 57 Doktor dan 163 Magister. Saat ini terdapat 36 orang sedang menempuh pendidikan S3, 3 orang studi di Luar negeri dan lainnya mengambil program S3 di dalam negeri.

UM Metro saat ini memiliki 3 kampus, dengan sarana prasarana yang cukup memadai. Ruang perkuliahan cukup representatif ber-AC, dan dilengkapi dengan sarana pembelajaran seperti LED Interaktif, Ruang Multimedia, LCD Proyektor, memiliki Laboratorium dengan kelengkapan alat dan bahannya, Perpustakaan dengan buku dan jurnal (nasional dan internasional) baik dalam bentuk fisik maupun digital. Fasilitas *bandwith* internet lebih dari 1.200 MB/s yang juga menunjang akses pelayanan *online*

serta sarana dan prasarana lain yang menunjang pembelajaran.

UM Metro juga memiliki Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang tertuang dalam SK Rektor UM Metro Nomor: 194/III.3.AU/A/UMM/2023, guna menjaga dan membudayakan mutu. Pelaksanaan SPMI dikendalikan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). LPM memiliki Struktur Organisasi dan Tata Kelola (SOTK), yang tertuang dalam Peraturan Rektor UM Metro No: 491/II.3.AU/B/KEP/UMM/2018. LPM UM Metro didirikan sejak tahun 2007, sesuai SK Rektor No: III.B/1.b/045 /SK-UMM/2007, dan

Tim Penjamin Mutu Fakultas (TPMF) tertuang SK Rektor No: 0058/III-3.AU/F/KEP.UMM/2011. Lingkup tugas dan wewenang LPM tertuang dalam SOTK, sedangkan dalam melaksanakan tugasnya berpedoman pada buku *Standard Operating Procedure* (SOP) audit Internal tahun 2016. Agenda pelaksanaan monitoring dan evaluasi baik akademik maupun non akademik, tertuang dalam dokumen SPMI UM Metro.

Persaingan Perguruan Tinggi di Indonesia semakin ketat, lahirnya deregulasi yang membolehkan Perguruan Tinggi Asing di Indonesia, juga menambah persaingan Perguruan Tinggi. Kesepakatan MEA juga memiliki konsekuensi pasar bebas di bidang permodalan, barang dan jasa, serta tenaga kerja, sehingga dibutuhkan SDM yang memiliki kreativitas, dan inovasi untuk meningkatkan daya saing di dunia internasional. Dalam menghadapi tantangan tersebut UM Metro telah merancang kurikulum berbasis KKNI, dan mengembangkan Sistem Pembelajaran Daring (SPADA) untuk persiapan Pendidikan Jarak Jauh (PJJ). Selain itu UM Metro juga mengembangkan pola pembinaan melalui kewirausahaan dan sertifikasi. UM Metro sedang membentuk Lembaga Sertifikasi Kompetensi Pihak 1 (LSP-P1) berlisensi BNSP yang akan digunakan untuk memberi nilai tambah bagi lulusannya sebagai Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).

UM Metro sebagai amal usaha Muhammadiyah membawa misi gerakan dakwah *amar makruf nahi mungkar*, dengan mengembangkan dan menyebarkan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan. Agama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap dan perilaku pemeluknya, sehingga berimplikasi terhadap terbentuknya pola kerja, pola sikap, komunikasi sosial dan preferensi sosial masyarakat yang akan menjadi kebiasaan. Agama juga sebagai bahan pertimbangan halal dan haram dari sebuah benda ataupun aktivitas, sehingga melalui pendekatan agama yang didalamnya ada keyakinan (iman), cukup efektif untuk menjaga dan mengontrol nilai-nilai sosial yang berkembang di masyarakat.

Tahun 2025 ini terjadi revolusi industri 4.0 yang disebut era disrupsi, dimana terjadi perubahan besar dan mendasar di setiap bidang kehidupan. Perubahan ini tentu saja akan berpengaruh terhadap konsep dan paradigma pendidikan. Sebagian memori manusia sudah dikerjakan oleh mesin dan terhubung secara *cyber* dengan kapasitas yang jauh lebih besar serta jenis dan bentuk informasi yang lebih beragam, dan mudah diakses oleh siapapun. Hal ini menjadi tantangan yang harus dipertimbangkan dalam pengembangan UM Metro kedepan.

Rencana Strategis (RENSTRA) FEB UM Metro Tahun 2025 – 2030 merupakan Rencana Jangka menengah yang akan dimulai bulan Juli 2025 sampai akhir Juni 2030.

RENSTRA FEB UM Metro 2025 – 2030 dikembangkan berdasarkan RENSTRA UM Metro 2025 - 2030, dengan memperhatikan kondisi dan keadaan FEB UM Metro saat ini dan berorientasi masa depan, melalui Evaluasi Diri FEB UM Metro diawal tahun 2025. RENSTRA UM Metro 2025- 2030 telah disusun berdasarkan Laporan Evaluasi Diri (LED) yang dilakukan secara komprehensif, sistematis, detil dan cermat dengan menggunakan analisis SWOT (*Strenght, weakness, Opportunity, and Truth*). Pada tahun 2025 ini disusun RENSTRA Fakultas untuk pelaksanaan pengembangan FEB UM Metro, yaitu RENSTRA periode 2025 – 2030.

1.2 Landasan Strategis

1.2.1 Landasan Hukum

1. Al-Qur'an;
2. As-Sunnah Al-Maqbulah;
3. Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945;
4. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
6. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
7. PP Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
9. Permendikbud RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
10. Permendikbud RI Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
11. Permendikbud RI Nomor 7 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
12. Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 08 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan;
13. Peraturan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 01/PRN/I.0/B/2012 tanggal 24 Jumadil Awal 1433 H/ 16 April 2012 tentang Majelis Pendidikan Tinggi;
14. Pedoman PP Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
15. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah Nomor 178/KET/I.3/D/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
16. Rencana Program Jangka Panjang (RPJP) Nasional 2000 - 2025;

17. Rencana Induk Pengembangan UM Metro tahun 2020 - 2030;

18. Rencana Strategis UM Metro 2025 – 2030.

1.2.2 Landasan Historis

Pendirian UM Metro diawali sejak tahun 1966 sebagai Universitas Muhammadiyah Jakarta Cabang Lampung di Metro, yang kemudian berdiri sendiri menjadi beberapa Sekolah Tinggi, yaitu Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Metro, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Muhammadiyah Metro, Sekolah Tinggi Teknik (STT) Muhammadiyah Metro dan Sekolah Tinggi Ilmu Ushuludin Muhammadiyah Metro. Sesuai Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor: 0173/0/1991 tanggal 30 Maret 1991, tentang pengintegrasian dan perubahan bentuk dari tiga sekolah tinggi di lingkungan Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) wilayah II dan satu sekolah tinggi di lingkungan Koordinasi Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (Kopertais) wilayah VII menjadi Universitas Muhammadiyah Metro.

Sesuai dengan Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 44/SK-PP/III.B/2.b/1992, maka pengelolaan UM Metro dilakukan oleh Badan Penyelenggara UM Metro, yang dalam pelaksanaannya dibentuk Badan Pelaksana Harian (BPH), sebagai perpanjangan tangan dari Badan Penyelenggara UM Metro dengan Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 32/SK-PP/III.B/2.b/1996 tanggal 30 Maret 1996.

UM Metro didirikan oleh Persyarikatan Muhammadiyah Metro, Lampung, sebagai penggabungan dari: (1) STKIP Muhammadiyah Metro, (2) STIE Muhammadiyah Metro,

(3) STT Muhammadiyah Metro, dan (4) Sekolah Tinggi Ushuluddin Muhammadiyah Metro. Saat dilakukan penggabungan, keempat Sekolah Tinggi tersebut telah memperoleh status terdaftar, bahkan beberapa program studinya telah ada yang diakui dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 1990. Setelah merger, keempat Sekolah Tinggi tersebut selanjutnya menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Ekonomi (FE), Fakultas Teknik (FT) serta Fakultas Ushuluddin (FU), dalam perkembangan selanjutnya Fakultas Ushuluddin menjadi Fakultas Agama Islam (FAI). Untuk mengantisipasi kebutuhan tenaga profesional di masyarakat, maka tahun akademik 1997/1998 dikembangkan program Diploma Tiga (D-3) Manajemen Informatika Komputer, dan pada tahun akademik 2002/2003 dibuka Fakultas Hukum dan kemudian secara berturut-turut Program studi Pendidikan Bahasa Inggris dan Diploma III Akuntansi, Manajemen Keuangan dan Perbankan. Lima tahun terakhir, pengembangan UM Metro ditingkatkan seiring peningkatan SDM

yang dimiliki. Pada Program Pascasarjana (S2) telah memiliki 7 program studi yaitu

Pendidikan Biologi, Manajemen, Administrasi Pendidikan, Pendidikan IPA, Hukum, Pendidikan Matematika, Bimbingan dan Konseling. Sedangkan pada program Sarjana (S1) dibuka program studi PGSD, Sains Biomedis, Kewirausahaan, Administrasi Rumah Sakit, Fisioterapi. Pada tahun 2024 UM Metro berhasil mewujudkan mimpi memiliki Fakultas Kedokteran dengan program studi kedokteran dan program studi pendidikan profesi dokter dengan izin penyelenggaraan nomor: 575/E/O/2024. Sehingga saat ini UM Metro memiliki 8 (delapan) Fakultas dan Program Pasca Sarjana, dengan 35 program studi.

STIE Muhammadiyah Metro pada tahun 1990 menjadi bagian dari Universitas Muhammadiyah Metro, yaitu Fakultas Ekonomi. Seiring dengan perubahan nomenklatur penamaan fakultas, maka pada tahun 2018 Fakultas Ekonomi berganti nama menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan membawahi 4 (empat) program studi yaitu S1 Manajemen, S1 Akuntansi, D3 Keuangan dan Perbankan dan D3 Akuntansi. Tahun 2023 FEB mendirikan program Studi baru yaitu S1 Kewirausahaan, sehingga jumlah Program Studi yang ada menjadi 5 (lima). Seiring dengan berdirinya Program Vokasi di UM Metro, maka 2 (Dua) program studi Diploma berpindah dibawah pengelolaan Program Vokasi, sehingga saat ini FEB mengelola 3 (Tiga) Program studi, yaitu S1 Manajemen, S1 Akuntansi dan S1 Kewirausahaan.

1.2.3 Landasan Spiritual

Persyarikatan Muhammadiyah dalam melakukan kiprahnya pada berbagai bidang kehidupan dilandasi oleh keyakinan dan pemahaman keagamaan bahwa Islam sebagai ajaran yang membawa misi kebenaran Ilahiah harus didakwahkan sehingga menjadi *rahmatan lil-'alamin* di muka bumi ini. Bahwa Islam sebagai Wahyu Allah yang dibawa para Rasul hingga Rasul akhir zaman Muhammad SAW adalah ajaran yang mengandung hidayah, penyerahan diri, rahmat, kemaslahatan, keselamatan, dan kebahagiaan hidup umat manusia di dunia dan akhirat. Keyakinan dan paham Islam tersebut diaktualisasikan oleh Muhammadiyah dalam bentuk gerakan Islam yang menjalankan misi dakwah dan tajdid untuk kemaslahatan hidup umat manusia.

UM Metro sebagai amal usaha Muhammadiyah mengemban misi da'wah. Persyarikatan Muhammadiyah yang sejak didirikannya dijiwai oleh pesan Allah dalam Al-Quran Surat Ali-Imran 104, yang artinya: *"Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, mereka itulah orang-orang yang beruntung"*. Kewajiban dan panggilan da'wah yang luhur itu menjadi komitmen utama Muhammadiyah. Sebagai ikhtiar untuk keberhasilan dakwah tersebut, maka keberadaan UM Metro sangat penting untuk menjadi salah satu kekuatan dalam

mewujudkan masyarakat Islam yang ideal, sebagaimana yang tertuang dalam Al-Quran Surat Ali-Imran ayat 110, yang artinya: "*Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, diantara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.*"

Merujuk Firman Allah dalam Al-Quran surat Ali Imran 104 dan 110, Muhammadiyah menyebarkan ajaran Islam yang komprehensif dan multi aspek melalui da'wah amar makruf nahi munkar, sehingga umat manusia memperoleh keberuntungan lahir dan batin dalam kehidupan ini. Da'wah yang demikian mengandung makna bahwa Islam sebagai ajaran selalu bersifat transformasional; yakni dakwah yang membawa perubahan yang bersifat kemajuan, kebaikan, kebenaran, keadilan, dan nilai-nilai keutamaan lainnya untuk kemaslahatan serta keselamatan hidup umat manusia tanpa membedakan ras, suku, golongan, agama, dan lain-lain.

Dalam pandangan Muhammadiyah, masyarakat Islam yang sebenar-benarnya merupakan wujud aktualisasi ajaran Islam dalam struktur kehidupan kolektif manusia yang memiliki corak masyarakat tengahan (*Umatan wasatha*) yang berkembang baik dalam wujud sistem nilai sosial-budaya, sistem sosial, dan lingkungan fisik yang dibangunnya. Masyarakat Islam adalah masyarakat yang memiliki keseimbangan antara kehidupan lahiriah dan batiniah, rasionalitas dan spiritualitas, aqidah dan muamalat, individual dan sosial, duniawi dan ukhrawi, sekaligus menampilkan corak masyarakat yang mengamalkan nilai-nilai keadilan, kejujuran, kesejahteraan, kerjasama, kerjakeras, kedisiplinan, dan keunggulan dalam segala lapangan kehidupan. Dalam menghadapi dinamika kehidupan, masyarakat Islam semacam itu selalu bersedia bekerjasama dan berlomba-lomba dalam kebaikan ditengah persaingan pasar-bebas disegala lapangan kehidupan dalam semangat" berjuang menghadapi tantangan (*al-jihadli al-muwajjahat*) lebih dari sekadar "berjuang melawan musuh"(*al-jihadli al-mu'aradhah*).

Masyarakat Islam yang dicita-citakan Muhammadiyah memiliki kesamaan karakter dengan masyarakat madani, yaitu *civil-society* yang menjwai nilai-nilai *Ilahiah*, demokratis, berkeadilan, otonom, berkembang, dan berakhlak-mulia (*al-akhlqaal-karimah*). Masyarakat Islam yang semacam itu berperan sebagai *syuhada' ala al-nas* ditengah berbagai pergumulan hidup masyarakat dunia. Karena itu, masyarakat Islam yang sebenar-benarnya yang bercorak "madaniyah" tersebut senantiasa menjadi masyarakat yang serba unggul atau utama (*khairaummah*) dibandingkan dengan masyarakat lainnya. Keunggulan kualitas tersebut ditunjukkan oleh kemampuan penguasaan atas nilai-nilai dasar dan kemajuan dalam kebudayaan dan peradaban

umat manusia, yaitu nilai-nilai ruhani (spiritualitas), nilai-nilai pengetahuan (ilmu pengetahuan dan teknologi), nilai-nilai materi (ekonomi), nilai-nilai kekuasaan (politik), nilai-nilai keindahan (kesenian), nilai-nilai normative berperilaku (hukum), dan nilai-nilai kemasyarakatan (budaya) yang lebih berkualitas. Masyarakat Islam yang sebenar- benarnya senantiasa memiliki kepedulian tinggi terhadap kelangsungan ekologis (lingkungan hidup) dan kualitas martabat hidup manusia baik laki-laki maupun perempuan dalam relasi-relasi yang menjunjung tinggi kemaslahatan, keadilan, dan serba kebajikan dalam kehidupan. Masyarakat Islam yang demikian juga senantiasa menjauhkan diri dari perilaku yang membawa pada kerusakan di bumi (*fasad fial-ardh*), kedhaliman, dan hal-hal lain yang bersifat menghancurkan kehidupan serta mendegradasi sifat dan fungsi ekosistem.

Allah menciptakan manusia dimuka bumi ini adalah sebagai *khalifatul fil ardi*. Karena itu Allah pilih utusan seorang Rosul pada setiap umat untuk memberi peringatan. Rosul terakhir yang membawa risalah islam yaitu Muhammad SAW, sebagai utusan sekaligus *Uswatun Khasanah*. Sifat kerosulan yang harus diteladani dan ditanamkan kepada umat manusia terutama kepada generasi penerus untuk mewujudkan masyarakat islam yang sebenar-benarnya. Sifat Rosul yang harus diteladani dan dikembangkan tersebut adalah: (1) **Amanah (Trustworthy)** yang dapat diartikan Inter-personal capital atau dapat dipercaya atau bertanggung jawab; (2) **Shiddiq (Integrity)** yang dapat diartikan sebagai personal excellence atau pribadi yang tangguh/unggul; (3) **Fatonah (competency)** yang dapat diartikan *profesionalism, quality and competence* atau memiliki kemampuan; dan (4) **Tabligh (Communicative)** yang dapat diartikan sebagai pribadi yang mampu menyampaikan kebenaran dengan komunikasi yang baik. Sifat- sifat tersebut yang seharusnya menjadi target yang dikembangkan dalam dunia pendidikan, karena itu selayaknya pendidikan tinggi yang berbasis islam seperti halnya UM Metro, mengemban tugas untuk mengembangkan dan mewujudkan sumber daya manusia yang memiliki sifat-sifat tersebut sesuai bidang keilmuan yang ditekuni yang disebut **profetik profesional**.

1.2.4 Landasan Filosofis

Secara filosofis, eksistensi dan pengembangan UM Metro dapat dipahami dengan fondasi ontologis (hakikat), epistemologis (cara berpikir), dan aksiologis (nilai atau untuk apa). Secara **ontologis**, pengembangan UM Metro pada hakikatnya didasarkan pada Al-Qur'an dan As-Sunnah, yang dalam implementasinya dituangkan dalam Pancasila, UUD 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dan Bhinneka Tunggal Ika (4 pilar Kebangsaan). Oleh karena itu, segala upaya yang ditempuh oleh UM Metro harus berorientasi untuk menghasilkan insan-insan yang *profetis, humanis* dan *intelektualis*.

Secara **epistemologis**, pengembangan UM Metro mencakup pengembangan manusia Indonesia seutuhnya, dan pengembangan ilmu, teknologi dan seni. Secara berkelanjutan, pengembangan UM Metro dituntut untuk: (1) mengembangkan manusia sesuai dengan kemampuan kodratnya (*profetis, humanis* dan *intelektualis*); (2) mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang bermanfaat bagi pembangunan masyarakat sekitar dan bangsa Indonesia, serta umumnya bagi dunia; dan (3) meningkatkan kehidupan masyarakat melalui penyebaran ilmu pengetahuan, teknologi, seni. Disamping itu, UM Metro harus peka, mampu dan sanggup menghadapi tuntutan perkembangan zaman. UM Metro harus memiliki prakarsa, cara berpikir, cara bersikap, dan bertindak proaktif, dalam mengembangkan harkat dan martabat manusia (peserta didik) dalam membangun peradaban bangsa.

Secara **aksiologis**, pengembangan UM Metro didasarkan atas nilai-nilai dasar yang menjadi acuannya, yaitu kelslaman, Kemuhammadiyah, modern (mampu merespon dan berperan dalam perkembangan zaman), kecendekiaan, dan kemanfaatan bagi masyarakat dan umat manusia.

1.3 Tuntutan Masa Depan

Perkembangan telekomunikasi berbasis internet dan teknologi digital yang memiliki ciri kecepatan, massif, dan efisien serta dampak ikutannya mengharuskan UM Metro untuk bersikap tanggap, sigap, dan akurat dalam meresponnya. Lahirnya pasar bebas Asia mengharuskan UM Metro berupaya keras menyiapkan lulusan yang memiliki daya saing internasional agar keterserapan lulusan maksimal. Deregulasi pendidikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, melalui produk-produk hukum dan perundang-undangan, memungkinkan beroperasinya Perguruan Tinggi Asing di Indonesia. Situasi ini akan meningkatkan persaingan perguruan tinggi di dalam negeri, dan akan menjadi tantangan dalam pengelolaan dan pengembangan UM Metro di masa depan.

Perubahan tuntutan kebutuhan pengguna lulusan dalam menyerap tenaga kerja juga berkembang sesuai tuntutan dan perubahan zaman. Persyaratan *skill*, sertifikasi dan akreditasi institusi menjadi tuntutan dalam persaingan kerja. Persaingan kerja lulusan semakin ketat, tidak hanya dengan lulusan perguruan tinggi dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing. Sehubungan dengan perkembangan global dan pembelakuan MEA, maka pengembangan UM Metro harus diarahkan untuk dapat menghasilkan lulusan sesuai kebutuhan dunia kerja yang mampu bersaing pada tingkat global. Latar belakang mahasiswa UM Metro yang cukup bervariasi baik kemampuan maupun daerah asalnya, memerlukan program inovasi dan kreatifitas yang sesuai dan tepat.

Pesatnya perkembangan teknologi informasi membuat akses informasi menjadi tak terbatas dan mudah dijangkau. Hal ini memungkinkan UM Metro untuk memperoleh

informasi seluas-luasnya dalam rangka pengembangan program CaturDharma perguruan tinggi. UM Metro sebagai Institusi harus mampu mengidentifikasi parameter perubahan untuk mengembangkan sensitifitas budaya, serta mengerti dan memahami implikasi manajerial yang ditimbulkan. Perlu disadari bahwa UM Metro memiliki peranan sebagai *trendsetter*, yang ikut berbaur dengan lingkungan budayalokal di lingkungan sekitar, sehingga budaya, nilai, sikap dan perilaku yang menjadi karakter dan pedoman di lingkungan sekitar Perguruan Tinggi yang memang telah baik harus tetap terjaga dan dilestarikan.

Agama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap dan perilaku pemeluknya, dan berimplikasi terhadap pola kerja, pola komunikasi sosial dan preferensi sosial. Agama menjadi bahan pertimbangan halal dan haram terhadap suatu aktivitas ataupun barang, sehingga kedepan akan menyebabkan timbulnya permintaan spesifik terhadap karakteristik kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, UM Metro sebagai salah satu organisasi Islam menggunakan nilai-nilai Islam untuk dijadikan dasar dan standar dalam pengembangan SDM dan IPTEKs serta sebagai pertimbangan dalam mengembangkan kehidupan sosial-kemasyarakatan.

Perlu disadari bahwa UM Metro di lingkungan Perguruan Tinggi Swasta provinsi Lampung memegang posisi sebagai *leader*, sehingga UM Metro sering memberikan kontribusi terhadap Perguruan Tinggi lainnya. UM Metro tidak menganggap Perguruan Tinggi lain sebagai pesaing tetapi sebagai mitra. UM Metro selalu berupaya untuk membangun persaingan secara sehat, dan berjalan sesuai koridor, serta patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka *link & match* dengan dunia usaha dan masyarakat maka UM Metro melakukan perbaikan terhadap beberapa kurikulumnya agar dapat diterima di dunia usaha dan masyarakat. Salah satu program untuk menghasilkan lulusan sesuai kebutuhan masyarakat, adalah dengan meningkatkan pola pembinaan kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Ketidak-sesuaian antara dunia pendidikan dengan dunia kerja saat ini mengakibatkan lebih dari tujuh juta angkatan kerja yang belum mempunyai pekerjaan. Sementara di saat yang sama, dunia usaha mengalami kesulitan untuk merekrut tenaga kerja terampil yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dan siap pakai. Untuk itu pengembangan UM Metro selalu memperhatikan kebutuhan masyarakat pengguna dengan memperhatikan visi dan misi Persyarikatan Muhammadiyah.

Guna menjamin mutu proses dan produk UM Metro, maka dalam pengembangan UM Metro juga dilengkapi dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal. Pengembangan dan program UM Metro selalu berbasis standar mutu UM Metro yang telah ditetapkan dan diperbaiki secara berkelanjutan. Dengan demikian, maka mutu

UM Metro akan selalu terjaga, sesuai visi-misi dan kebutuhan masyarakat pengguna, serta dikembangkan secara berkelanjutan sesuai kebutuhan dan perkembangan zaman. Alumni UM Metro juga sudah cukup banyak, secara keseluruhan lebih dari 35 ribu alumni yang tersebar diberbagai daerah dan instansi, baik negeri maupun swasta. Hal ini juga merupakan potensi bagi UM Metro dalam meenyusun Rencana Strategi dalam pengembangan UM Metro tahun 2025 – 2030.

1.4 Mekanisme Penyusunan RENSTRA UM Metro

Renstra UM Metro Tahun 2025-2030 masih melanjutkan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) yang tertuang dalam RIP UM Metro tahun 2020-2030. Maka pelaksanaan penyusunan Renstra UM Metro Tahun 2025-2-30 diawali dengan pelaksanaan evaluasi diri UM Metro tahun 2025, secara teknis dilakukan oleh Tim Peninjau Capaian dan Penyusunan RENSTRA melalui SK Rektor UM Metro Nomor: 0744/II.3.AU/ D/ST-UMM/2024, yang salah satu tugasnya adalah meninjau dan menganalisis capaian RENTRA Tahun 2020-2025, melakukan evaluasi diri dengan analisis SWOT untuk menetapkan posisi UM Metro yang kemudian sebagai dasar dalam penyusunan RENSTRA UM Metro Tahun 2025-2030.

Mekanisme dan tahapan penyusunan RENSTRA UM Metro 2025 – 2030 meliputi:

(1) Tahap Penyusunan LED, yaitu mengkaji faktor internal dan eksternal untuk mengungkap ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT), melalui pengumpulan dan penyajian data, serta melakukan analisis dan interpretasi data untuk membuat laporan evaluasi diri dan rekomendasi; **(2) Tahap Penyusunan Draft RENSTRA UM Metro**, dalam penyusunan Draft RENSTRA UM Metro, dibentuk Tim Satuan Tugas melalui Surat Tugas Rektor Nomor: 0744/II.3.AU/ D/ST-UMM/2024. Penyusunan RENSTRA diawali dengan mengumpulkan data indikator capaian kinerja tahun 2025 sebagai baseline, menganalisis hasil capai yang selanjutnya digunakan sebagai data analisis SWOT. Berdasarkan hasil analisis yang telah disepakati dan dilengkapi dengan berbagai dokumen dan catatan yang telah terhimpun, selanjutnya disusun Draft RENSTRA. Dokumen Draft RENSTRA ini kemudian dibaca dan dikoreksi oleh semua anggota tim peninjauan RENSTRA. Berdasarkan hasil koreksi tersebut, maka Draft RENSTRA diperbaiki, sehingga tersusun Draft RENSTRA yang telah siap dibahas pada forum Senat UM Metro, BPH UM Metro, dan Rektorat; **(3) Tahap Persetujuan dan Penetapan RENSTRA UM Metro**, Draft RENSTRA UM Metro 2025 - 2030 yang telah disusun tersebut, kemudian oleh Rektor disampaikan kepada Senat UM Metro dan BPH UM Metro dan seluruh Civitas Akademika, untuk dibahas dan dilakukan koreksi jika diperlukan. Berdasarkan hasil pembahasan dan koreksi tersebut, maka Rektor, Senat dan BPH UM Metro menyetujui dan menetapkan RENSTRA UM Metro 2025 – 2030; **(4) Tahap**

Pengesahan RENSTRA UM Metro 2025 – 2030, RENSTRA UM Metro yang telah disetujui oleh Senat dan BPH, kemudian disahkan oleh Rektor UM Metro, melalui Surat Keputusan Rektor tentang pemberlakuan RENSTRA UM Metro tahun 2025 – 2030. RENSTRA tersebut menjadi acuan Rektor dan seluruh Civitas Akademikan dalam pengembangan program dan kegiatan di UM Metro, mulai bulan Juli 2025 hingga bulan Juli 2030.

1.5 Mekanisme Penyusunan RENSTRA FEB UM Metro

Renstra FEB UM Metro Tahun 2025-2030 merupakan turunan dari Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) yang tertuang dalam RIP UM Metro tahun 2020-2030. Maka pelaksanaan penyusunan Renstra FEB UM Metro Tahun 2025-2030 diawali dengan pelaksanaan evaluasi diri FEB UM Metro tahun 2025, secara teknis dilakukan oleh Tim Peninjau Capaian dan Penyusunan RENSTRA melalui SK Dekan FEB UM Metro Nomor: **0744/II.3.AU/ D/ST- UMM/2025**, yang salah satu tugasnya adalah meninjau dan menganalisis capaian RENSTRA Tahun 2020-2025, melakukan evaluasi diri dengan analisis SWOT untuk menetapkan posisi UM Metro yang kemudian sebagai dasar dalam penyusunan RENSTRA FEB UM Metro Tahun 2025-2030.

Mekanisme dan tahapan penyusunan RENSTRA UM Metro 2025 – 2030 meliputi:

(1) Tahap Penyusunan LED, yaitu mengkaji faktor internal dan eksternal untuk mengungkap ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT), melalui pengumpulan dan penyajian data, serta melakukan analisis dan interpretasi data untuk membuat laporan evaluasi diri dan rekomendasi; **(2) Tahap Penyusunan Draft RENSTRA FEB UM Metro**, dalam penyusunan Draft RENSTRA FEB UM Metro, dibentuk Tim Satuan Tugas melalui Surat Tugas Dekan Nomor: **0744/II.3.AU/ D/ST-UMM/2024**. Penyusunan RENSTRA diawali dengan mengumpulkan data indikator capaian kinerja tahun 2025 sebagai baseline, menganalisis hasil capai yang selanjutnya digunakan sebagai data analisis SWOT. Berdasarkan hasil analisis yang telah disepakati dan dilengkapi dengan berbagai dokumen dan catatan yang telah terhimpun, selanjutnya disusun Draft RENSTRA. Dokumen Draft RENSTRA ini kemudian dibaca dan dikoreksi oleh semua anggota tim peninjauan RENSTRA. Berdasarkan hasil koreksi tersebut, maka Draft RENSTRA diperbaiki, sehingga tersusun Draft RENSTRA yang telah siap dibahas pada forum Senat UM Metro, BPH UM Metro, dan Rektorat; **(3) Tahap Persetujuan dan Penetapan RENSTRA FEB UM Metro**, Draft RENSTRA FEB UM Metro 2025 - 2030 yang telah disusun tersebut, kemudian oleh Dekan disampaikan kepada Senat FEB UM Metro dan seluruh Civitas Akademika, untuk dibahas dan dilakukan koreksi jika diperlukan. Berdasarkan hasil pembahasan dan koreksi tersebut, maka Dekan dan Senat menyetujui dan menetapkan RENSTRA FEB UM Metro 2025 – 2030; **(4) Tahap**

Pengesahan RENSTRA FEB UM Metro 2025 – 2030, RENSTRA FEB UM Metro yang telah disetujui oleh Senat dan Sivitas Akademik, kemudain disyahkan oleh Dekan FEB UM Metro, melalui Surat Keputusan Dekan tentang pemberlakuan RENSTRA FEB UM Metro tahun 2025 – 2030. RENSTRA tersebut menjadi acuan Dekan dan seluruh Civitas Akademikan dalam pengembangan program dan kegiatan di FEB UM Metro, mulai bulan Juli 2025 hingga bulan Juli 2030.

1.6 Sistematika Penyajian RENSTRA FEB UM Metro

RENSTRA FEB UM Metro 2025-2030 disajikan dan dipaparkan dalam 5 BAB. Sistematika penyajian masing-masing BAB, yakni: BAB I Pendahuluan yang mengungkapkan latar belakang, landasan hukum, historis, spiritual dan filosofis, Tuntutan Masa depan, mekanisme penyusunan RENSTRA dan Sistematika Penyajian RENSTRA. BAB II Analisis Lingkungan Strategis FEB UM Metro, yang menyajikan lingkungan internal dan eksternal, serta analisis SWOT, BAB III menyajikan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi FEB UM Metro, BAB IV mengemukakan arah pengembangan FEB UM Metro, mulai dari skenario pengembangan, arah pengembangan serta tahapan pengembangan. Sedangkan BAB V Penutup.

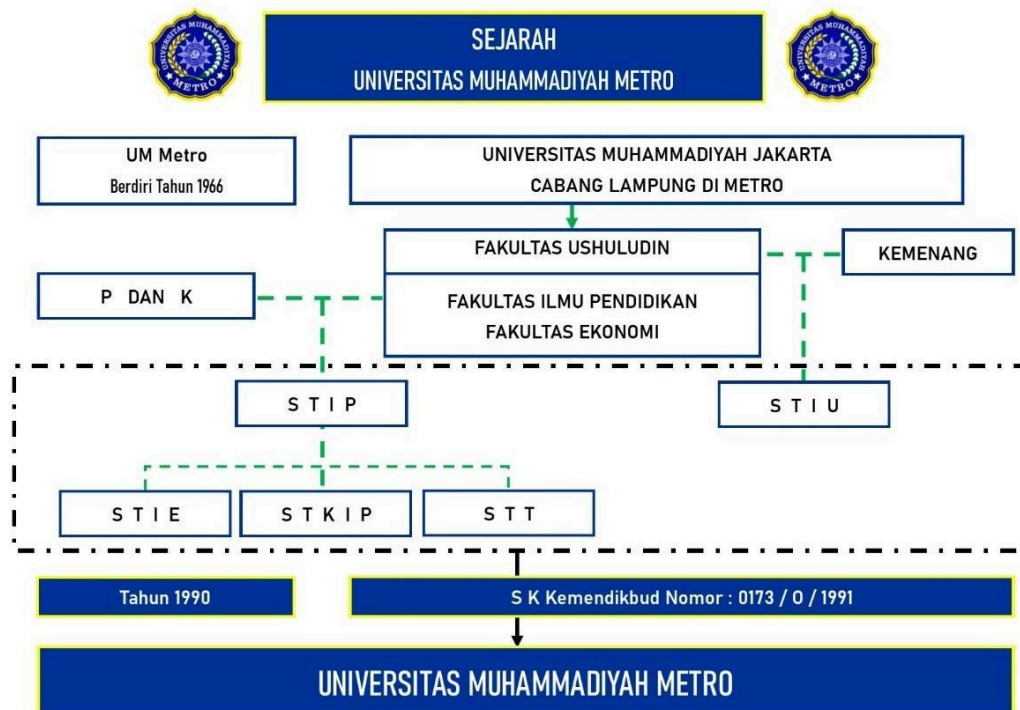
BAB II

ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS FEB UM METRO

2.1 Lingkungan Internal FEB UM Metro

2.1.1 Sejarah FEB UM Metro

Cikal bakal UM Metro sudah dimulai sejak tahun 1966 sebagai Universitas Muhammadiyah Jakarta Cabang Lampung di Metro. Pada tahun 1991 terbentuk UM Metro sesuai Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 0173/0/1991 tanggal 30 Maret 1991, tentang pengintegrasian dan perubahan bentuk dari tiga sekolah tinggi di lingkungan Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) wilayah II dan satu sekolah tinggi di lingkungan Koordinasi Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (Kopertais) wilayah VII menjadi UM Metro. Setelah merger, keempat Sekolah Tinggi tersebut selanjutnya menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Ekonomi (FE), Fakultas Teknik (FT) serta Fakultas Ushuluddin (FU), dalam perkembangan selanjutnya Fakultas Ushuluddin menjadi Fakultas Agama Islam (FAI). Tahapan pendirian UM Metro dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Tahapan proses pendirian UM Metro.

Perkembangan berikutnya, pada tahun 1997 dibuka program Diploma Tiga (D-3) Manajemen Informatika Komputer, dan pada tahun 2002 dibuka Fakultas Hukum dan kemudian secara berturut-turut Program studi Pendidikan Bahasa Inggris dan Diploma

III Akuntansi, Manajemen Keuangan dan Perbankan. Perkembangan UM Metro lima tahun terakhir, yaitu tahun 2012 dibuka Program Pascasarjana S2 Pendidikan Biologi, tahun 2013 dibuka Program Studi S2 Manajemen, dan tahun 2014 dibuka Program Studi S2 Manajemen Pendidikan. Pada tahun 2017, UM Metro membuka dua program studi yakni Program S1 Ilmu Komputer, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Pada tahun yang sama, UM Metro membuka fakultas baru yang diberi nama Fakultas Ilmu Komputer dengan menaungi 2 Prodi yakni Prodi Ilmu Komputer dan D3 Manajemen Informatika yang kemudian berganti nama menjadi D3 Sistem Informasi. Pada Tahun 2019, UM Metro memperoleh izin pembukaan Pendidikan Profesi Guru (PPG) untuk dua Program Studi yakni Bidang Studi Ekonomi dan Bidang Studi Sejarah. Selanjutnya pada tahun 2022 hingga 2024 dibuka Program Studi S2 Hukum, S2 Pendidikan IPA, S2 Pendidikan Matematika, dan tahun 2024 dibuka S2 Bimbingan dan Konseling.

UM Metro adalah salah satu Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang merupakan amal usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan tinggi yang dijiwai dan dilandasi nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyahan pada tataran ideologis-filosofis ataupun praktis aplikatif serta menjadi salah satu kekuatan untuk kelangsungan dan kesinambungan Muhammadiyah dalam mencapai tujuannya sebagai gerakan dakwah dan tajdid yang melintasi zaman. UM Metro sebagai bagian dari keluarga besar Perguruan Tinggi Muhammadiyah harus mampu menjawab tantangan masa depan tersebut dengan melaksanakan tugas, fungsi, dan perannya dengan sebaik-baiknya. Dari segi Usia UM Metro merupakan perguruan tinggi swasta tertua di Propinsi Lampung dan di lingkungan Lembaga Layanan Dikti Wilayah 2, usia UM Metro saat ini telah mencapai 58 tahun, sehingga wajar sekiranya secara kelembagaan UM Metro cukup mapan dibanding Perguruan tinggi swasta lainnya. Hal ini merupakan salah satu kekuatan dari UM Metro.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

2.1.2. Kondisi Program Studi

FEB UM Metro memiliki 3 Program Studi, S1 Manajemen, S1 Akuntansi dan S1 Kewirausahaan. Adapun daftar nama program studi seluruh UM Metro berikut akreditasinya tercantum pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Status Akreditasi Program Studi di UM Metro

Fakultas	Program Studi	Akreditasi	No SK BAN-PT
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)	Bimbingan dan Konseling	Unggul	SK Nomor : 901/SK/LAMDIK/AK/S/IX/2023
	Pendidikan Sejarah	Unggul	SK Nomor : 195/SK/LAMDIK/AK/S/II/2023
	Pendidikan Matematika	Baik Sekali	SK Nomor : 2348/SK/BAN-PT/AK/S/VI/2023
	Pendidikan Biologi	B	SK Nomor : 151/SK/BAN-PT/AK-PPJ/S/II/2021
	Pendidikan Fisika	Baik Sekali	SK Nomor : 370/SK/LAMDIK/AK/S/X/2022
	Pendidikan Bahasa Inggris	Unggul	SK Nomor : 1692/SK/LAMDIK/AK/S/X/2024
	Pendidikan Ekonomi	Unggul	SK Nomor : 832/SK/LAMDIK/AK/S/IX/2023
	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Baik	SK Nomor : 4579/SK/BAN-PT/AK.P/S/XI/2023
	Pendidikan Profesi Guru (PPG)	B	SK Nomor : 2185/SK/BAN-PT/AK/PP/VI/2023
Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)	Manajemen	Baik Sekali	SK Nomor : 13525/SK/BAN-PT/AK-PPJ/S/XII/2021
	Akuntansi	Baik	SK Nomor : 6690/SK/BAN-PT/AK/S/X/2022
	Kewirausahaan	Baik	SK Nomor : NOMOR: 529/DE/A.5/AR.11/X/2024
Fakultas Teknik (FT)	Teknik Sipil	Baik Sekali	SK Nomor : 1527/SK/BAN-PT/AK/S/IV/2023
	Teknik Mesin	Baik Sekali	SK Nomor : 0015/SK/LAMTEKNIK/AS/IV/2023
Fakultas Agama Islam (FAI)	Pendidikan Agama Islam	Unggul	SK Nomor : 1700/SK/BAN-PT/AK-PPJ/S/III/2025
	Komunikasi dan Penyiaran Islam	B	SK Nomor : 3250/SK/BAN-PT/AK-PPJ/S/V/2021
	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S1)	Baik Sekali	SK Nomor: 256/SK/LAMDIK/AK/S/III/2025
Fakultas Hukum (FH)	Hukum	A	SK Nomor : 626/SK/BAN-PT/AK.PPJ/S/II/2024
Fakultas Ilmu Komputer (FIKOM)	Ilmu Komputer	Baik Sekali	SK Nomor: 194/SK/LAM-INFOKOM/Ak/S/XII/2024
Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKES)	Fisioterapi	Baik	SK Nomor : 0121/LAM-PTKES/AKR.PB/SAR/VI/2025
	Administrasi Kesehatan	Baik	SK Nomor : NO SK : 0355/LAM-PTKES/AKR/SAR/V/2024

	Sains Biomedis	Baik	SK Nomor : 0019/LAM-PTKES/AKR.PB/SAR/II/2024
	Fisioterapi	Baik	SK Nomor : 0097/LAM-PTKES/AKR/DIP/II/2023

Fakultas	Program Studi	Akreditasi	No SK BAN-PT
Fakultas Kedokteran	Kedokteran	Baik	SK Nomor : 0037/LAM-PTKES/AKR.PB/SAR/III/202 5
	Profesi Dokter	Baik	SK Nomor : 0082/LAM-PTKES/AKR.PB/PRO/V/202 5
Program Pascasarjana (PPs)	Pendidikan Biologi	Baik Sekali	SK Nomor : 6694/SK/BAN-PT/AK/M/X/2022
	Manajemen	Baik Sekali	SK Nomor : 2595/SK/BAN-PT/AK/M/VII/2023
	Administrasi Pendidikan	B	SK Nomor : 143/SK/BAN-PT/AK-PPJ/M/II/2022
	Hukum	Baik	SK Nomor : 109/SK/BAN-PT/AK.P/M/II/2025
	Pendidikan IPA	Baik	SK Nomor : 3455/SK/BAN-PT/AK.P/M/VIII/2023
	Pendidikan Matematika	Baik	SK Nomor : 4606/SK/BAN-PT/AK.P/M/VI/2024
	Bimbingan dan Konseling	Terakreditasi	SK Nomor : 6152/SK/BAN-PT/AK.P/M/X/2024
Program Vokasi	Akuntansi	Baik Sekali	SK Nomor : 057/DE/A.5/AR.10/XII/2022
	Keuangan dan Perbankan	Baik Sekali	SK Nomor : 045/DE/A.5/AR.10/XI/2022
	Sistem Informasi	Baik	SK Nomor : 085/SK/LAM-INFOKOM/AK/D3/XII/2022

2.1.3 Kondisi Sumberdaya Manusia

UM Metro telah menetapkan standar pengelolaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang tertuang dalam Peraturan Pokok Kepegawaian UM Metro dalam Surat Keputusan BPH UM Metro No: 135/II.3.AU/D/KEP/BPH/UMM/2017. Standar pengelolaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan senantiasa selalu ditingkatkan. Standar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional mengacu PP No 37 Tahun 2009, PP No 19 Tahun 2005 dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 pasal 4 ayat 1. Sehingga perekrutan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan harus memenuhi standar tersebut, sedangkan untuk peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, UM Metro secara berkala melakukan pembinaan karir tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Rasio dosen dosen dan mahasiswa UM Metro tahun 2025 ini berkisar 1 : 39, dan sedangkan rasio FEB UM Metro tahun 2025 adalah 1 : 40 didukung dengan jumlah tenaga kependidikan yang cukup. Sebaran Dosen pada

masing-masing program studi adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Sebaran Dosen pada setiap Prodi di FEB UM Metro

Fakultas	Program Studi	Jenjang Pendidikan	Status AKreditasi	Jumlah Dosen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)	Manajemen	Strata 1 (S1)	Baik Sekali	10
	Akuntansi	Strata 1 (S1)	Baik	7
	Kewirausahaan	Strata 1 (S1)	Baik	5

Kondisi Kecukupan Dosen berdasarkan tingkat pendidikan pada tiap Program di FEB UM Metro dikemukakan sesuai Tabel 2.3 berikut:

Tabel 2.3 Kecukupan Dosen tiap Fakultas/Program berdasarkan Jenjang Pendidikan

No.	Unit Pengelola (Fakultas)	Jenjang Pendidikan Tertinggi			Jumlah
		Doktor/S3	Magister/S2	Profesi	
1	Manajemen	6	4		10
2	Akuntansi	1	6		7
3	Kewirausahaan	1	4		5
Jumlah		8	14		22

Kecukupan Dosen FEB UM Metro berdasarkan tingkat pendidikan dan jenjang jabatan akademik dapat dikemukakan sebagai berikut:

Tabel 2.4 Dosen FEB UM Metro berdasarkan Jabatan Akademik dan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jabatan Akademik				Tenaga Pengajar	Jumlah
		Guru Besar	Lektor kepala	Lektor	Asisten Ahli		
1	Doktor/ Doktor Terapan/Subspesialis	0	0	4	2	0	6
2	Magister/ Magister Terapan/ Spesialis	0	2	9	4	1	16
Jumlah		0	2	13	6	1	22

Berdasarkan Tabel 2.4, maka dapat dikemukakan bahwa jumlah dosen FEB UM Metro secara keseluruhan sebanyak 22 Dosen, terdiri dari 8 berpendidikan Doktoral (S3), dan 15 dosen berpendidikan S2, serta 7 orang sedang studi S3. Sedangkan berdasarkan jenjang jabatan akademiknya terdiri dari, 2 Lektor Kepala, 13 Lektor, 6 Asisten Ahli dan masih ada 1 dosen belum memiliki jabatan akademik.

2.1.4 Kondisi Mahasiswa

Jumlah mahasiswa UM Metro 5 tahun terakhir berkisar 8374 yang tersebar dalam 13 provinsi di Indonesia, sedangkan untuk mahasiswa asing terdapat 5 mahasiswa yang berasal dari Thailand dan Nigeria. Rasio dosen dan mahasiswa UM Metro tahun 2025 cukup baik yaitu 1:39. Hal ini menunjukkan bahwa dari sumberdaya yang ada jumlah mahasiswa UM Metro masih dapat ditingkatkan hingga 15%. UM Metro tidak hanya menerima mahasiswa baru lulusan SMA sederajat, namun juga menerima mahasiswa transfer, mahasiswa pindahan, dan jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL). Dalam pelaksanaannya penerimaan mahasiswa baru UM Metro juga memegang prinsip-prinsip antara lain: prinsip keadilan (potensi akademik, minat, dan bakat, serta

tidak membedakan berdasarkan status sosial); prinsip kesetaraan gender (tidak membedakan mahasiswa laki-laki atau perempuan); prinsip ekuitas (tidak membedakan asal daerah, suku, ras, dan agama sebagaimana diatur dalam undang-undang); prinsip keterbukaan (terbuka bagi Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA)).

Sistem seleksi calon mahasiswa baru UM Metro dilaksanakan dengan mengacu pada panduan penerimaan mahasiswa baru UM Metro sesuai Peraturan Rektor UM Metro No: 314/II.3.AU/F/KEP/UMM/2024 tentang Buku Panduan Penerimaan Mahasiswa Baru (PENMARU) Universitas Muhammadiyah Metro Tahun Akademik 2025/2026. Sistem seleksi calon mahasiswa baru UM Metro dilaksanakan terpusat oleh UM Metro melalui unit Marketing dan Promosi. UM Metro memiliki beberapa macam jalur penerimaan mahasiswa baru yang bertujuan untuk menjaga kualitas para calon mahasiswa baru. Jalur penerimaan mahasiswa baru melalui jalur tanpa tes tulis dan jalur dengan tes tulis. Kriteria seleksi jalur tanpa tes tulis menggunakan acuan prestasi akademik dan prestasi non-akademik yang didapatkan di tingkat sekolah menengah atas. Sedangkan kriteria seleksi jalur tes tulis menggunakan acuan tes yang mengukur kemampuan potensi akademik dan *attitude*, juga mengukur kemampuan prestasi akademik. Dengan demikian, meskipun UM Metro belum menjadi pilihan utama bagi calon mahasiswa dibanding perguruan tinggi negeri (PTN), namun kualitas mahasiswa UM Metro juga terjaga dan memiliki potensi kemampuan yang cukup baik dan tidak jauh beda dengan PTN di Indonesia.

2.1.5 Kondisi Sarana Prasarana

UM Metro telah menetapkan standar sarana dan prasarana pembelajaran. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) pada pasal 1 ayat 8 menjelaskan bahwa standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. UM Metro senantiasa mengupayakan sarana dan prasarana tersebut, untuk meningkatkan proses pembelajaran sehingga mampu memberikan pengalaman pembelajaran yang berkontribusi dalam peningkatan kompetensi lulusan.

UM Metro saat ini memiliki 3 (tiga) kampus yaitu kampus 1 di Jalan Ki Hajar Dewantara Nomor 116, kampus 2 berada di Batanghari Lampung Timur, dan kampus 3 berada di jalan Gatot Subroto. Sarana gedung dan bangunan dapat dikategorikan cukup memadai, namun belum ada gedung atau bangunan yang memiliki ciri khusus dan menaikkan citra UM Metro bagi civitas akademika maupun masyarakat. Ruang perkuliahan cukup representatif, semua ber-AC, terdiri dari ruang kelas, aula, ruang kantor, ruang laboratorium, perpustakaan dan sebagainya. Laboratorium untuk menunjang proses pembelajaran dan penelitian telah dilengkapi dengan alat dan bahan sesuai kebutuhan. Perpustakaan dengan buku dan jurnal (nasional dan internasional) baik dalam bentuk dokumen fisik maupun digital. Sarana dan prasarana pendidikan senantiasa dilakukan pemeliharaan secara teratur dan berkelanjutan seperti yang tertuang dalam PP No 19 Tahun 2005 pada pasal 42 ayat 1. Standar pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran telah ditetapkan dalam buku pedoman pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana UM Metro.

Saat ini UM Metro telah memiliki 8 Gedung Permanen dengan variasi lantai antara 2 hingga 4 lantai. Ada 6 Gedung berada di Kampus 1, Satu Gedung berada di Kampus 2 dan Satu Gedung berada di Kampus 3. Selain itu UM Metro sedang melaksanakan pembangunan gedung ke 10 untuk Fakultas Ilmu Kesehatan yang berlokasi di Kampus 3 jalan Gatot Subroto Nomor 100, Kota Metro. Beberapa gedung memiliki ruang pertemuan berkapasitas besar yaitu kapasitas di atas 200 orang dan pada gedung E memiliki ruang pertemuan yang sangat besar yaitu kapasitas 1000 orang. Secara umum sarana prasarana UM Metro saat ini sudah cukup memadai untuk melayani sekitar 5000 mahasiswa.

2.1.6 Kondisi Keuangan

Sebagai perguruan tinggi swasta di bawah naungan Muhammadiyah, stabilitas keuangan UM Metro umumnya bergantung pada beberapa sumber pendanaan. Mayoritas pendapatan diperoleh dari pembayaran UKT/SPP mahasiswa yaitu sebesar 91 % dari total pendapatan universitas, sehingga jumlah mahasiswa baru, retensi mahasiswa aktif, dan kebijakan kenaikan uang kuliah menjadi faktor kunci. Selain itu, dukungan dana dari PP Muhammadiyah sebagai induk organisasi, hibah atau proyek kerjasama dengan pemerintah dan swasta, serta usaha mandiri kampus (seperti unit bisnis atau investasi) juga berperan dalam menguatkan posisi keuangan. Tantangan yang mungkin dihadapi termasuk persaingan ketat dengan perguruan tinggi negeri/swasta lain dalam menarik minat calon mahasiswa, perubahan kebijakan pemerintah terkait alokasi dana BOPTN, serta kondisi ekonomi regional Lampung yang memengaruhi daya beli masyarakat.

Proyeksi keuangan UM Metro lima tahun kedepan dapat diasumsikan stabil atau meningkat jika universitas mampu menjaga kualitas akademik, meningkatkan akreditasi program studi, dan memperluas jaringan kerjasama dengan instansi atau lembaga donor. Pengembangan program studi yang relevan dengan kebutuhan pasar, seperti teknologi, kesehatan, atau pendidikan, berpotensi menarik lebih banyak mahasiswa. Di sisi lain, efisiensi pengelolaan anggaran, transparansi laporan keuangan, dan inovasi dalam membuka sumber pendapatan non-SPP akan menjadi penentu utama ketahanan finansial.

Dalam tatakelola keuangan UM Metro telah menerapkan *good university governance* (GUG) dilakukan secara mandiri dan terintegrasi sesuai dengan prinsip **TARIF** (Transparan, Akuntabel, Responsif, Integritas, dan Fairness) dalam konteks mewujudkan pengelolaan keuangan organisasi atau institusi yang baik. Tata kelola keuangan dimulai dengan penetapan standar biaya maksimal (SBM) yang tertuang dalam Panduan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan UM Metro sesuai SK Rektor Nomor: 173/II.3.AU/C/SK/UMM/2024. Standar biaya tersebut digunakan dalam membuat perencanaan anggaran yang dituangkan dalam Sistem Manajemen Keuangan (SIMAKU) yang dapat diakses secara online, pada alamat: <https://simaku.ummetro.ac.id/>. Perencanaan dilaksanakan melalui mekanisme bottom-up melalui mekanisme Rapat Kerja Tahunan (RKT) dengan konsep anggaran berbasis kinerja (ABK) dan berorientasi keluaran, yang dalam perencanaan dilakukan klinik oleh komite yang menitik beratkan pada kesesuaian dengan standar biaya dan pemenuhan luaran yang mendukung kebutuhan akreditasi. Program kerja disusun mengacu pada RENSTRA UM Metro, Indikator Kinerja Startegis (IKS), kebijakan umum rektor yang

dijabarkan dalam program kerja unit/lembaga dan hasil akhirnya dituangkan dalam RAPB. Hal ini merupakan salah satu kekuatan dari UM Metro, karena sistem yang dibangun telah mengarah pada peningkatan dan pemenuhan standar Perguruan Tinggi yang berorientasi akreditasi.

Sistem akuntansi UM Metro yang menggunakan dasar ISAK 335 yaitu system akuntansi organisasi nirlaba. Sistem akuntansi UM Metro terkomputerisasi berbasis website dengan alamat <https://simaku.ummetro.ac.id/>. digunakan untuk mencatat seluruh transaksi keuangan, mulai dari penerimaan SPP mahasiswa, hibah, hingga pengeluaran operasional, dengan bukti dokumen yang valid. Pelaporan keuangan mencakup Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komperenshif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) yang disusun secara periodik dan diaudit oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) dan Lembaga Pembinaan & Pengawasan Keuangan (LPPK) PP Muhammadiyah atau auditor eksternal Kantor Akuntan Publik (KAP) guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi. Hal ini dibuktikan Universitas Muhammadiyah Metro dengan mencatat prestasi membanggakan meraih penghargaan dalam kategori Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah (PTMA) Berkembang Terbaik dalam Pengelolaan Sistem Informasi Keuangan. Penghargaan ini diberikan dalam acara Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) yang digelar oleh Majelis Pendidikan Tinggi, Penelitian, dan Pengembangan (Diktilitbang) PP Muhammadiyah di Jakarta, Sabtu (18/01/2025).

2.1.7 Teknologi Informasi dan Komunikasi

Tahun 2025 ini sedang terjadi revolusi industri 4.0 yang disebut era disrupsi, dimana terjadi perubahan besar dan mendasar di setiap bidang kehidupan. Perubahan ini tentu berpengaruh terhadap konsep dan paradigma pendidikan. Sebagian memori manusia sudah dikerjakan oleh mesin dan terhubung secara *cyber* dengan kapasitas yang jauh lebih besar serta jenis dan bentuk informasi yang lebih beragam, serta mudah diakses oleh siapapun. UM Metro sebenarnya cukup responsif dalam menghadapi kondisi ini. UM Metro telah menyiapkan kurikulum berbasis KKNI, mengembangkan Sistem Pembelajaran Daring (SPADA) untuk persiapan Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) dalam rangka menghadapi era disrupsi dari dampak Revolusi Industri 4.0.

UM Metro selalu berupaya mengikuti perkembangan terkini dari sisi teknologi. Penerapan teknologi terkini dilakukan dengan memenuhi standar teknologi yang dibutuhkan masyarakat, sebagai contoh: UM Metro memiliki *ummetrosmart* yang dapat di unduh di *PlayStore* untuk dapat mengakses informasi yang berasal dari UM Metro. Selain itu website UM Metro di kendalikan oleh tenaga-tenaga terampil yang memang

di didik secara internal untuk dapat mengamankan dan mengoperasikan website UM Metro tersebut. Bahkan hampir seluruh layanan di UM Metro telah menggunakan jaringan WAN yang dapat diakses secara *online*, mulai dari layanan kemahasiswaan hingga keuangan. Fasilitas bandwidth UM Metro saat ini sebesar 1200MB/s dilengkapi dengan wifi yang dapat menunjang akses pelayanan internet bagi seluruh civitas akademika.

2.1.8 Kondisi Sosial Budaya

UM Metro adalah salah satu amal usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan tinggi yang dijiwai dan dilandasi nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyahan pada tataran idiologis-filosofis ataupun praktis aplikatif serta menjadi salah satu kekuatan bagi Muhammadiyah dalam mencapai tujuannya sebagai gerakan dakwah dan tajdid yang melintasi zaman. Karena itu UM Metro membawa nilai-nilai Islam ke dalam budaya dan lingkungan internalnya. Budaya berjilbab bagi perempuan merupakan salah satu contoh penerapan nilai-nilai Islam di lingkungan internal UM Metro. Hingga saat ini memang tidak ada larangan bagi perempuan yang tidak mengenakan jilbab untuk dapat masuk ke lingkungan UM Metro, tetapi budaya berjilbab telah disosialisasikan dan dilaksanakan sebagian besar civitas akademika, sehingga secara tidak langsung berjilbab menjadi budaya bagi perempuan yang berada di lingkungan UM Metro.

Budaya akademik yang ada di UM Metro merupakan budaya akademik berbasis nilai-nilai Islam. Hal ini bermakna, bahwa dalam mencari kebenaran ilmiah melalui kegiatan akademik dalam masyarakat akademik, yang mengembangkan kebebasan berpikir, keterbukaan, pikiran kritis-analitis, rasional dan obyektif oleh warga masyarakat yang akademik harus dilandasi oleh Al Quran dan As Sunnah. Sebagai bagian dari masyarakat akademik, UM Metro harus senantiasa mengembangkan budaya ilmiah yang merupakan esensi pokok dari aktivitas akademik, seperti: penghargaan terhadap pendapat orang lain secara obyektif, pemikiran rasional dan kritis-analitis dengan tanggungjawab moral, kebiasaan membaca, kebiasaan meneliti dan mengabdikan kepada masyarakat, penulisan artikel, makalah, buku, proses belajar-mengajar, dan manajemen perguruan tinggi yang baik.

UM Metro cukup dikenal oleh masyarakat Lampung terutama di Kota Metro. Pengucapan kata UM sering sekali berkonotasi bahwa kata tersebut mengarah ke UM Metro, sehingga penyebutan UM bermakna bahwa yang dimaksud adalah UM Metro secara kelembagaan. Selain itu semboyan UM Metro juga sangat dikenal masyarakat, yaitu "Solusi Sukses Masa Depan". UM Metro harus mampu menjawab tantangan masa depan dengan melaksanakan tugas, fungsi, dan perannya dengan sebaik-baiknya. UM

Metro merupakan perguruan tinggi swasta tertua di Propinsi Lampung dan di lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKT) Wilayah II, usia UM Metro saat ini telah mencapai 58 tahun. Sehingga reputasi UM Metro juga sudah tidak diragukan lagi oleh Masyarakat Lampung. Hal ini dibuktikan dengan direkomendasikannya UM Metro oleh keluarga atau orang tuanya untuk menjadi pilihan dalam menempuh studi lanjut. Fakta menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa UM Metro saat ini adalah karena orang tua atau keluarganya adalah alumni UM Metro. Secara lokal atau regional reputasi UM Metro cukup diperhitungkan, namun secara nasional dan internasional kiprah UM Metro belum memiliki reputasi, mungkin baru dapat dikatakan muncul.

2.1.9 Kekuatan dan Kelemahan

Berdasarkan uraian di atas terkait kondisi internal UM Metro, maka dapat dikemukakan kekuatan dan kelemahan UM Metro sebagai berikut:

a. Kekuatan

No	Indikator
1	Prodi di UM Metro telah menerapkan kurikulum OBE dan MBKM dengan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (SCL) dan terintegrasi dengan penelitian/pengabdian kepada masyarakat.
2	UM Metro telah menerapkan pembelajaran hybrid learning dengan mengintegrasikan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan innovative digital learning.
3	Mahasiswa UM Metro lulus tepat waktu dengan kemampuan yang memadai serta memiliki sertifikat kompetensi sesuai bidang keilmuan.
4	Dosen UM Metro memiliki produktivitas publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi, buku ajar, atau buku teks.
5	UM Metro berada pada klaster utama serta menyediakan pendanaan internal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat setiap tahunnya.
6	UM Metro memiliki perpustakaan yang terakreditasi A dengan sarana akses jurnal dan buku yang memadai dan pengelolaan yang baik
7	UM Metro rutin mendapatkan hibah kompetitif eksternal perguruan tinggi tingkat nasional
8	UM Metro menjalin kemitraan dengan berbagai mitra strategis yang mendukung program studi dalam penguatan akademik, riset, dan peluang karir bagi lulusan.
9	UM Metro memiliki jumlah dosen yang memadai dengan sertifikat pendidik profesional dan sertifikat kompetensi sesuai bidang.
10	UM Metro memiliki sistem informasi akademik dan manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel.

b. Kelemahan

No	Indikator
1	Rendahnya persentase mata kuliah kompetensi yang melibatkan dosen industri
2	Rendahnya jumlah sitasi jurnal internasional bereputasi per paper
3	Rendahnya jumlah Penelitian dan Pengabdian dosen yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri.
4	Rendahnya penyediaan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas dan gedung yang belum memiliki fasilitas antisipasi bencana.
5	Belum memiliki laboratorium yang tersertifikasi.
6	Persentase dosen dengan gelar doktor serta jenjang akademik Guru Besar dan Lektor Kepala.
7	Rendahnya Jumlah implementasi program kerjasama penelitian dengan mitra luar negeri.
8	Rendahnya Persentase mahasiswa asing yang berkuliah di UM Metro
9	Persentase dana penelitian yang diperoleh dari sumber eksternal dan kerjasama dengan industri atau pihak ketiga perlu dilakukan.
10	Rendahnya Prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa di tingkat internasional dan nasional.
11	Minimnya reward untuk dosen dan tenaga kependidikan yang berprestasi.

c. Peluang

No	Indikator
1	Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi
2	Pemeringkatan PT dan Akreditasi internasional
3	Terbukanya dukungan dan kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta baik dalam dan luar negeri
4	Perubahan pola belajar dan orientasi kerja mahasiswa
5	Pemenuhan kebutuhan dokter
6	Kolaborasi PT dan masyarakat dalam bidang catur dharma
7	Terbukanya pengembangan Pendidikan dosen dan tendik
8	Terbukanya peluang sumber pendapatan di luar mahasiswa
9	Pendanaan penelitian dan studi dari pemerintah, swasta, dan perbankan
10	Potensi mitra pengabdian yang sangat terbuka
11	Jumlah sekolah tingkat SMA/SMK Muhammadiyah yang banyak

d. Ancaman

No	Indikator
1	Regulasi penyelenggaraan PT oleh pemerintah yang cepat berubah yang ketat dan mengikat
2	Muncul PT baru termasuk PT berbasis online dan system penerimaan PTNBH dengan jumlah kelas yang banyak
3	Perubahan pasar lapangan kerja digital dan wirausaha yang memerlukan kompetensi baru
4	Perubahan gaya hidup mahasiswa, seks bebas, narkoba, criminal
5	Menurunnya minat mahasiswa pada beberapa prodi
6	SDM pindah ke tempat lain
7	Persaingan dengan Pendidikan non formal
8	Perkembangan penelitian terbaru yang sangat cepat
9	Pengakuan DUDI dan masyarakat atas hilirisasi produk penelitian
10	Kompetensi yang dibutuhkan DUDI berkembang dan berubah dengan cepat
11	Maraknya situs pinjaman online, judi online

2.2 Analisis SWOT

Perkembangan UM Metro tentunya akan sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan, mengingat berbagai kemungkinan kondisi yang akan terjadi di masa mendatang. Karena itu, proses penyusunan pengembangan UM Metro dilakukan dengan terlebih dahulu menganalisis kondisi eksternal, yang meliputi factor **Peluang (Opportunities)** dan faktor **Ancaman (Threat)**. Faktor peluang merupakan sebuah kondisi yang akan dihadapi UM Metro dan diyakini akan memberikan pengaruh penting terhadap perkembangan UM Metro. Sedangkan faktor ancaman adalah sebagai kondisi yang dihadapi UM Metro yang dapat memperlambat pengembangan UM Metro. Selain itu pengembangan UM Metro juga harus mempertimbangkan kondisi internal yang meliputi faktor **Kekuatan (Strength)** dan faktor **Kelemahan (Weakness)**. Kekuatan diyakini sebagai suatu sumber daya yang dapat dimaksimalkan dalam pengembangan UM Metro, sedangkan kelemahan merupakan kekurangan yang harus diminimalkan dalam pengelolaan UM Metro.

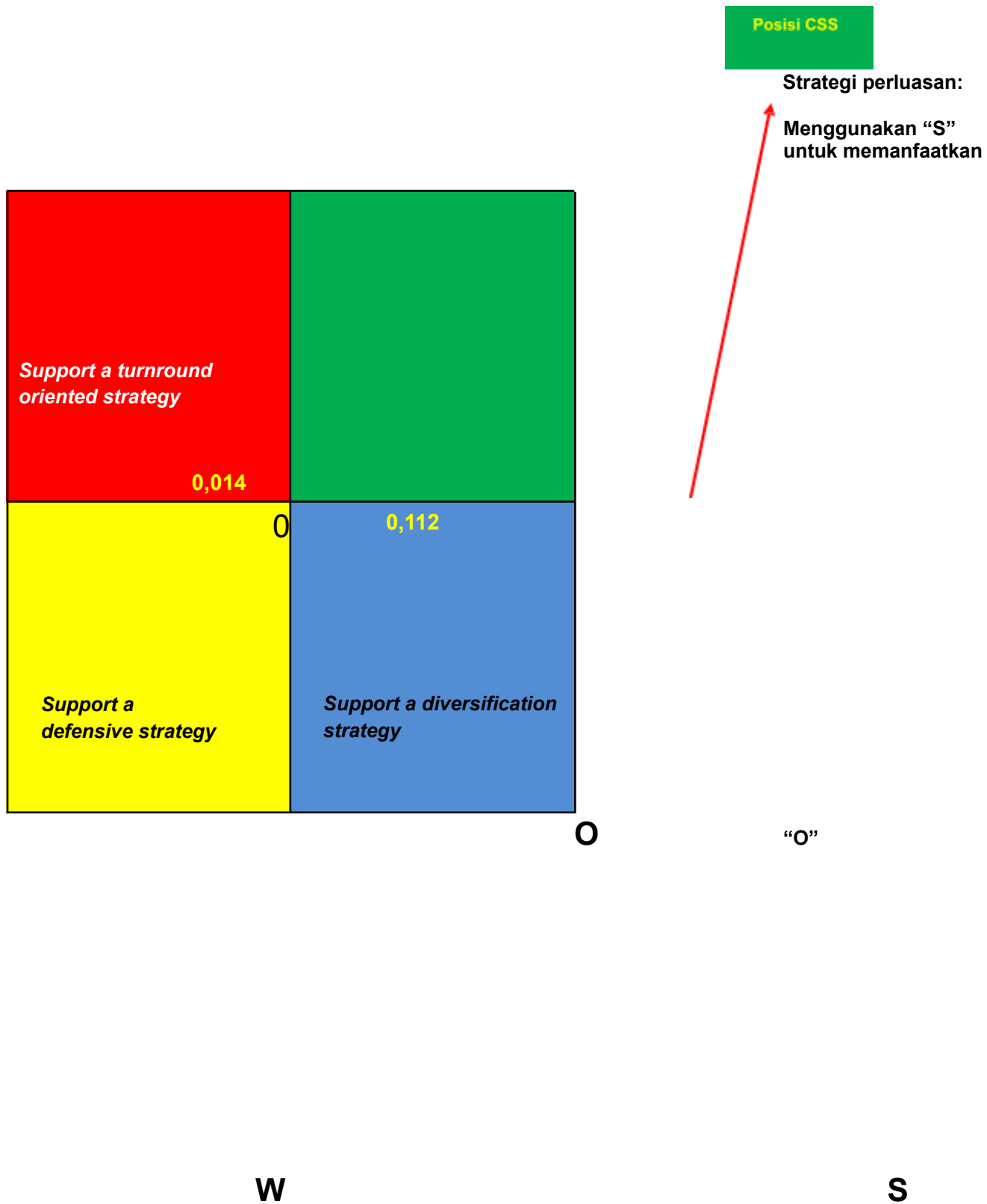
Berdasarkan identifikasi kondisi eksternal dan internal, maka diperoleh faktor peluang, ancaman, kekuatan dan kelemahan UM Metro yang telah diuraikan di atas. Selanjutnya dibuatkan instrumen untuk menggali data dari berbagai *stakeholder* baik internal maupun eksternal. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode analisis SWOT sebagai berikut:

No	Indikator Peluang dan Kelemahan	Signifi- kansi	Bobot	Rating	Skor	Jumla h Skor
1	Prodi di UM Metro telah menerapkan kurikulum OBE dan MBKM dengan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (SCL) dan terintegrasi dengan penelitian/pengabdian kepada masyarakat.	3,29	0,05	2,73	0,13	1,41
2	UM Metro telah menerapkan pembelajaran hybrid learning dengan mengintegrasikan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan innovative digital learning.	3,21	0,05	2,36	0,11	
3	Mahasiswa UM Metro lulus tepat waktu dengan kemampuan yang memadai serta memiliki sertifikat kompetensi sesuai bidang keilmuan.	3,21	0,05	2,91	0,14	
4	Dosen UM Metro memiliki produktivitas publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi, buku ajar, atau buku teks.	3,36	0,05	2,64	0,13	
5	UM Metro berada pada klaster utama serta menyediakan pendanaan internal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat setiap tahunnya.	3,14	0,05	2,91	0,14	
6	UM Metro memiliki perpustakaan yang terakreditasi A dengan sarana akses jurnal dan buku yang memadai dan pengelolaan yang baik	3,29	0,05	3,36	0,17	
7	UM Metro rutin mendapatkan hibah kompetitif eksternal perguruan tinggi tingkat nasional	3,57	0,05	2,91	0,16	
8	UM Metro menjalin kemitraan dengan berbagai mitra strategis yang mendukung program studi dalam penguatan akademik, riset, dan peluang karir bagi lulusan.	3,21	0,05	2,55	0,12	
9	UM Metro memiliki jumlah dosen yang memadai dengan sertifikat pendidik profesional dan sertifikat kompetensi sesuai bidang.	3,07	0,05	3,09	0,14	
10	UM Metro memiliki sistem informasi akademik dan manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel.	3,57	0,05	3,09	0,17	
11	Rendahnya persentase mata kuliah kompetensi yang melibatkan dosen industri	2,86	0,04	2,64	0,11	1,30
12	Rendahnya jumlah sitasi jurnal internasional bereputasi per paper	2,86	0,04	2,55	0,11	
13	Rendahnya jumlah Penelitian dan Pengabdian dosen yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri.	3,14	0,05	2,55	0,12	
14	Rendahnya penyediaan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas dan gedung yang belum memiliki fasilitas antisipasi bencana.	2,86	0,04	2,45	0,11	
15	Belum memiliki laboratorium yang tersertifikasi.	3,21	0,05	2,36	0,11	
16	Persentase dosen dengan gelar doktor serta jenjang akademik Guru Besar dan Lektor Kepala.	3,36	0,05	2,73	0,14	
17	Rendahnya Jumlah implementasi program kerjasama penelitian dengan mitra luar negeri.	2,93	0,04	2,64	0,12	
18	Rendahnya Persentase mahasiswa asing yang berkuliah di UM Metro	3,00	0,05	2,55	0,11	
19	Persentase dana penelitian yang diperoleh dari sumber eksternal dan kerjasama dengan industri atau pihak ketiga perlu dilakukan.	3,14	0,05	2,73	0,13	
20	Rendahnya Prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa di tingkat internasional dan nasional.	3,21	0,05	2,64	0,13	

21	Minimnya reward untuk dosen dan tenaga kependidikan yang berprestasi.	3,00	0,05	2,55	0,11	
	Jumlah	66,50	1,00		2,72	0,11

No	Indikator Peluang dan Ancaman	Signifi- kansi	Bobot	Rating	Skor	Jumla h Skor
1	Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi	3,71	0,05	3,00	0,15	1,63
2	Pemeringkatan PT dan Akreditasi internasional	3,36	0,05	2,64	0,12	
3	Terbukanya dukungan dan kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta baik dalam dan luar negeri	3,29	0,04	3,27	0,15	
4	Perubahan pola belajar dan orientasi kerja mahasiswa	3,21	0,04	3,36	0,15	
5	Pemenuhan kebutuhan dokter	3,36	0,05	3,36	0,15	
6	Kolaborasi PT dan masyarakat dalam bidang catur dharma	3,50	0,05	3,18	0,15	
7	Terbukanya pengembangan Pendidikan dosen dan tendik	3,43	0,05	3,45	0,16	
8	Terbukanya peluang sumber pendapatan di luar mahasiswa	3,71	0,05	2,82	0,14	
9	Pendanaan penelitian dan studi dari pemerintah, swasta, dan perbankan	3,29	0,04	3,00	0,13	
10	Potensi mitra pengabdian yang sangat terbuka	3,57	0,05	3,36	0,16	
11	Jumlah sekolah tingkat SMA/SMK Muhammadiyah yang banyak	3,43	0,05	3,55	0,16	
1	Regulasi penyelenggaraan PT oleh pemerintah yang cepat berubah yang ketat dan mengikat	3,43	0,05	3,64	0,17	1,61
2	Muncul PT baru termasuk PT berbasis online dan system penerimaan PTNBH dengan jumlah kelas yang banyak	3,79	0,05	3,45	0,18	
3	Perubahan pasar lapangan kerja digital dan wirausaha yang memerlukan kompetensi baru	3,50	0,05	3,36	0,16	
4	Perubahan gaya hidup mahasiswa, seks bebas, narkoba, criminal	3,57	0,05	3,27	0,16	
5	Menurunnya minat mahasiswa pada beberapa prodi	3,00	0,04	3,55	0,14	
6	SDM pindah ke tempat lain	3,00	0,04	3,00	0,12	
7	Persaingan dengan Pendidikan non formal	2,93	0,04	3,18	0,13	
8	Perkembangan penelitian terbaru yang sangat cepat	3,07	0,04	3,27	0,14	
9	Pengakuan DUDI dan masyarakat atas hilirisasi produk penelitian	3,14	0,04	2,73	0,12	
10	Kompetensi yang dibutuhkan DUDI berkembang dan berubah dengan cepat	3,29	0,04	3,36	0,15	
11	Maraknya situs pinjaman online, judi online	3,36	0,05	3,45	0,16	
	Jumlah	73,93	1,00			0,01

Diagram hasil analisis SWOT ini dapat dikemukakan sebagai berikut:



T

Gambar 2.2. Matriks Strategi Pengembangan

Berdasarkan data dan analisis SWOT tersebut, maka dapat ditentukan strategi pengembangan UM Metro periode tahun 2025 – 2030. Gambar 2.2 memperlihatkan bahwa matriks Strategi Pengembangan dapat dibagi menjadi empat strategi, yaitu *Growth Oriented Strategy* (Strategi Agresif), *Diversification Strategy* (Strategi Perluasan), *Turn Round Oriented Strategy* (Strategi Waspada/Perubahan Arah) dan *Defensive Strategy* (Strategi Bertahan). Berdasarkan hasil analisis SWOT, maka UM Metro berada pada kuadran satu, **yaitu Strategi Agresif**. Strategi Agresif adalah “**menggunakan seluruh kekuatan untuk mengambil dan memanfaatkan peluang (Strategi S-O)**”.

Berdasarkan Analisis SWOT yang telah dilakukan, maka alternatif strategi UM Metro dapat dikelompokkan menjadi 4 sasaran strategis, yaitu:

1) Inovasi profetika modern produk berbasis professional.

Inovasi produk berbasis profetika profesional yang modern adalah produk akademik maupun non akademik sesuai kebutuhan (zaman) dan keilmuan melalui program riset.

2) Internasionalisasi yang Program Akademik yang modern.

Internasionalisasi program akademik yang modern adalah mengembangkan bahan dan program perkuliahan berbahasa asing (Inggris / arab) pada SPADA dan perluasan stakeholder internasional.

3) Implementasi produk profetik profesional yang mencerahkan melalui berbagai kerjasama nasional dan Internasional.

Implementasi produk profetik profesional yang mencerahkan adalah penerapan hasil pendidikan dan penelitian baik lulusan, paten, TTG ataupun luaran lainnya dalam pengabdian tematik melalui kerjasama nasional dan inyetrnasional.

4) Center of Excellent profetika profesional yang modern dan mencerahkan

Center of Excellent profetika profesional yang modern dan mencerahkan yang dimaksud adalah menjadi pusat pendidikan, pelatihan dan riset keilmuan berbasis nilai-nilai islam dan kemuhammadiyah sesuai perkembangan zaman dan implementatif.

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI

3.1 Visi Universitas Muhammadiyah Metro 2020 - 2030

“Pusat Keunggulan Profetik Profesional, Modern, dan Mencerahkan”

Definisi Istilah dan Target Capaian:

- *Pusat keunggulan profetik profesional adalah sebagai pusat pengembangan sumber daya manusia yang profetik profesional (berupaya memiliki sifat shiddiq, amanah, fatonah dan tabligh dalam menjalankan profesinya.)*
- *Profetik Profesional adalah manusia yang selalu berupaya untuk memiliki sifat kenabian yang meliputi shiddiq, amanah, fatonah dan tabligh dan diwujudkan dengan kesalehan individual dan kesalehan sosial dengan menjadi pelopor perubahan masyarakat ke arah perbaikandalam menjalankan profesi sesuai keahliannya.*
- *Modern adalah cara berpikir, bersikap, dan bertindak sesuaiperkembangan zaman*
- *Mencerahkan adalah suatu upaya untuk menyebarkan dan memposisikan Islam sebagai ajaran, sistem nilai, dan sebagai panduan moral dalam berpikir, bersikap dan bertindak;*
- *Menuju menuju Prophetic University of International*

3.2 Misi Univarsitas Muhammadiyah Metro

3.2.1. Misi Bidang Pendidikan

Mengembangkan sistem akademik yang prima, modern, dan unggul untuk menghasilkan SDM yang memiliki keilmuan profetik profesional melalui kajian keislaman tematik yang berorientasi pada IPTEKS dan berwawasan lingkungan

3.2.2. Misi Bidang Penelitian

Mengembangkan Sistem Kelembagaan Penelitian dan SDM yang Prima untuk menghasilkan Riset Keilmuan berbasis nilai-nilai Al-Islam, Kemuhammadiyah yang aplikatif dengan dunia usaha dan industri.

3.2.3. Misi Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Mengembangkan Sistem kelembagaan dan SDM yang Prima melalui peningkatan Komitmen dan Kompetensi Pengabdi dalam membangun jejaring

untuk menghasilkan teknologi tepatguna yang memberikan solusi terhadap kebutuhan Masyarakat.

3.2.4. Bidang AIK dan Kerjasama

- a. Mewujudkan atmosfer kampus yang bercitra Islami melalui riset dan aktualisasi keislaman dan kemuhammadiyah untuk membangun insan kamil.
- b. Mengembangkan kelembagaan Kerjasama Nasional dan Internasional untuk memperluas Jejaring Mitra yang produktif dan Berkelanjutan.

3.3 Tujuan, Sasaran dan Strategi

UM Metro sebagai amal usaha Muhammadiyah yang bergerak dalam dakwah amar makruf nahi mungkar, secara umum bertujuan untuk menjadikan UM Metro sebagai pusat keunggulan profetika profesional melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyah. Untuk mewujudkan tujuan umum tersebut, maka secara rinci dapat diuraikan beberapa tujuan sesuai bidang dharma UM Metro sebagai berikut:

3.3.1. Tujuan, Sasaran dan Strategi Bidang Pendidikan

a. Pengembangan Kelembagaan

pendidikan Tujuan:

Mewujudkan UM Metro sebagai Pusat Keunggulan Profetika Profesional melalui Penyelenggaraan Sistem Akademik yang Prima dan Modern

Sasaran:

Perluasan Kapasitas, Peningkatan Produktivitas dan modernisasi **sistem kelembagaan** pendidikan

Strategi:

- 1) Meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa baru melalui berbagai program perluasan penerimaan mahasiswa baru baik mahasiswa dalam negeri maupun mahasiswa asing;
- 2) Mengembangkan dan menyelenggarakan berbagai jenis pendidikan akademik baik S1, S2 maupun S3 yang berorientasi pada keunggulan profetika profesional;
- 3) Mengembangkan dan menyelenggarakan berbagai jenis pendidikan vokasi baik diploma maupun sarjana terapan yang berorientasi pada keunggulan profetika profesional dan membentuk kelembagaan Program Pendidikan Vokasi;
- 4) Mengembangkan dan menyelenggarakan berbagai jenis pendidikan profesi yang berorientasi pada keunggulan profetika profesional;

- 5) Mengembangkan standar keunggulan profetika profesional pada penyelenggaraan dan pelayanan UM Metro baik akademik maupun non akademik;
- 6) Mengoptimalkan peran Lembaga Penjaminan mutu dalam menjamin terwujudnya UM Metro sebagai pusat keunggulan profetika profesional;
- 7) Meningkatkan akreditasi program studi dan institusi, melalui akreditasi nasional dan internasional guna menjamin mutu pendidikan;
- 8) Meningkatkan proses pendidikan dan pembelajaran dengan menggunakan berbagai pendekatan, strategi, media, metode dan model yang tepat dan modern guna menghasilkan lulusan yang profetik dan profesional;
- 9) Mengembangkan lembaga/unit pusat karier dan *tracer study* untuk meningkatkan peran dan kualitas alumni guna menjamin daya guna dan keterserapan lulusan di masyarakat dalam dunia usaha dan dunia industri;
- 10) Mengembangkan dan menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam penyelenggaraan dan pelayanan akademik UM Metro sehingga memudahkan akses bagi semua *stakeholder*;
- 11) Mengembangkan dan menerapkan sistem pembelajaran daring, untuk memudahkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran di UM Metro, sekaligus mendorong terwujudnya sistem pendidikan jarak jauh (PJJ);

b. Pengembangan Aspek Konten Keilmuan dalam

Pendidikan Tujuan

Mengembangkan Profetik Keilmuan dan Kajian ke-Islaman Tematik melalui pengembangan IPTEKS interdisipliner, terapan, dan berwawasan lingkungan

Sasaran:

Perluasan Kapasitas, Peningkatan Produktivitas dan modernisasi konten/subtansi pendidikan dan pengajaran

Strategi:

- 1) Mengembangkan bahan ajar berbagai disiplin ilmu yang terintegrasi dengan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah
- 2) Mengembangkan berbagai pendekatan, strategi, metode, media dan model pembelajaran yang berorientasi pada nilai-nilai Al-Islam dan kemuhammadiyah.
- 3) Mengembangkan kajian Ke-Islaman dari berbagai disiplin ke-ilmuan
- 4) Mengembangkan berbagai IPTEKS yang dihasilkan dari kolaborasi interdisipliner, memiliki Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) yang tinggi

dan berwawasan lingkungan sebagai bahan dan pendekatan dalam penyelenggaraan pendidikan

c. Pengembangan Sumber Daya Manusia bidang

Pendidikan Tujuan

Mewujudkan civitas akademika yang Islami, profesional dan literatif.

Sasaran:

Perluasan Kapasitas dan Peningkatan Produktivitas Sumber Daya Manusia bidang pendidikan dan Pengajaran

Strategi:

- 1) Mengembangkan SDM untuk mendukung terwujudnya kampus Islami melalui berbagai program pembiasaan
- 2) Mengembangkan profesionalitas alumni melalui sertifikasi yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi UM Metro;
- 3) Mengembangkan dan meningkatkan berbagai program dan fasilitas literasi (membaca, Numerik, sainteks, finansial, digital, budaya, sosial dan lainnya)

3.3.2. Tujuan, Sasaran dan Strategi Bidang Penelitian

a. PengembanganKelembagaan

Penelitian Tujuan:

Membangun sistem kelembagaan penelitian yang prima.

Sasaran:

Perluasan Kapasitas, Peningkatan Produktivitas dan modernisasi sistem kelembagaan penelitian.

Strategi:

- 1) Meningkatkan peran dan sistem pengelolaan serta pelayanan dalam penyelenggaraan penelitian dari seluruh civitas akademika;
- 2) Meningkatkan status lembaga penelitian dalam rangka meningkatkan kinerja penelitian di UM Metro;
- 3) Membina kerjasama dan membangun jejaring (*networking*) penelitian antara UM Metro dengan instansi-instansi terkait lain secara kelembagaan;
- 4) Memperluas akses sumber pendanaan penelitian melalui berbagai kerjasama;
- 5) Mengoptimalkan Lembaga Penjaminan Mutu dalam menjamin terwujudnya sistem kelembagaan penelitian yang prima;

b. Pengembangan Substansi penelitian dan Produk

IPTEKS Tujuan:

Menghasilkan riset keilmuan berbasis nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang aplikatif dengan dunia usaha dan industri.

Sasaran:

Perluasan Kapasitas, Peningkatan Produktivitas dan modernisasi konten dan produk penelitian

Strategi:

- 1) Mengembangkan RIP dan RENSTRA penelitian yang memuat arah dan peta penelitian berbasis nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang aplikatif dalam pemecahan masalah di masyarakat, dunia usaha dan industri
- 2) Meningkatkan Kuantitas dan kualitas penelitian dan hasil penelitian;
- 3) Meningkatkan luaran hasil penelitian dalam berbagai bentuk mulai dari artikel ilmiah (nasional & internasional), teknologi tepat guna, model, *prototype*, hak cipta hingga paten, yang memiliki TKT yang tinggi;

c. Pengembangan Sumber Daya Manusia bidang

Penelitian Tujuan:

Mengembangkan kompetensi peneliti untuk penguatan luaran hasil riset melalui publikasi internasional, paten dan lainnya.

Sasaran:

Perluasan Kapasitas dan Peningkatan Produktivitas sumber daya manusia bidang penelitian

Strategi:

- 1) Meningkatkan kompetensi peneliti baik dalam menuliskan ide, melakukan penelitian dan menghasilkan luaran penelitian;
- 2) Meningkatkan dan memperluas peran peneliti UM Metro dalam kancah ilmiah tingkat nasional maupun internasional, baik sebagai reviewer, keynote speakers, mitra bestari, dosen tamu dan sebagainya;
- 3) Mendorong kolaborasi penelitian yang ideal baik antara dosen dengan dosen, dosen dengan mahasiswa, maupun dosen dengan masyarakat umum.

3.3.3. Tujuan, Sasaran dan Strategi bidang Pengabdian kepada Masyarakat

a. Pengembangan Kelembagaan Pengabdian kepada Masyarakat

Tujuan:

Membangun Sistem Pengabdian Masyarakat yang Efektif, melalui Pengembangan Pusat-pusat Abdimas yang Berorientasi pada Kebutuhan Lokal melalui Kemitraan

Sasaran:

Perluasan Kapasitas, Peningkatan Produktivitas dan modernisasi sistem kelembagaan Pengabdian kepada Masyarakat

Strategi:

- 1) Meningkatkan peran dan sistem pengelolaan dan pelayanan dalam penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat dari seluruh civitas akademika;
- 2) Meningkatkan status lembaga pengabdian kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kinerja bidang pengabdian di UM Metro;
- 3) Membina kerjasama dan membangun jejaring (networking) pengabdian antara UM Metro dengan instansi-instansi terkait lain secara kelembagaan;
- 4) Memperluas akses sumber pendanaan pengabdian kepadamasyarakat melalui berbagai kerjasama;
- 5) Mengoptimalkan peran Lembaga Penjaminan Mutu dalam menjamin terwujudnya sistem Pengabdian Masyarakat yang Efektif;
- 6) Membentuk pusat-pusat kemitraan tematik dalam program Pengabdian kepada masyarakat sesuai potensi dan kebutuhan lokal;

b. Pengembangan Subtansi dan Produk Pengabdian kepada Masyarakat

Tujuan:

Melaksanakan Abdimas yang Mencerahkan untuk Memberdayakan Masyarakat, melalui Produk Teknologi Tepat Guna Sebagai Solusi untuk Menjawab kebutuhan Masyarakat

Sasaran:

Perluasan Kapasitas, Peningkatan Produktivitas dan modernisasi subtansi dan produk pengabdian kepada Masyarakat

Strategi:

- 1) Mengembangkan RENSTRA pengabdian kepada Masyarakat yang memuat arah dan desain (Peta Jalan) pengabdian berorientasi pada kebutuhan lokal yang mencerahkan;
- 2) Melaksanakan abdimas interdisipliner untuk mengembangkan potensi masyarakat dan memberdayakan masyarakat;
- 3) Memfasilitasi karya Teknologi Tepat Guna untuk diimplementasikan di Masyarakat;

c. Pengembangan Sumberdaya Manusia Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Tujuan:

Meningkatkan Komitmen dan Kompetensi Pengabdi dalam Membangun Jejaring untuk Mengimplementasikan produk ipteks

Sasaran:

Perluasan Kapasitas dan Peningkatan Produktivitas sumber daya manusia bidang pengabdian kepada masyarakat.

Strategi:

- 1) Meningkatkan komitmen dan kompetensi pengabdi baik dalam menuliskan ide maupun melaksanakan gagasan, untuk membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan;
- 2) Meningkatkan dan memperluas peran pengabdi UM Metro dalam kancah nasional maupun internasional, baik sebagai reviewer maupun nara sumber;
- 3) Mendorong kolaborasi pengabdian yang ideal baik antara dosen dengan dosen, dosen dengan mahasiswa, maupun dosen dengan masyarakat umum.

3.3.4. Tujuan, Sasaran dan Strategi Bidang AIK dan Kerjasama

a. Pengembangan Kelembagaan AIK dan Kerjasama

Tujuan:

- 1) Mewujudkan lembaga pusat kajian dan penerapan AI Islam dan Kemuhammadiyah
- 2) Meningkatkan Peran Kelembagaan Humas dan Kerjasama Internasional

Sasaran:

Perluasan Kapasitas, Peningkatan Produktivitas dan modernisasi sistem kelembagaan AIK dan Kerjasama

Strategi:

- 1) Meningkatkan peran Lembaga Pusat Kajian dan Penerapan AI-Islam dan Kemuhammadiyah dengan Menyusun SOTK terlebih dahulu;
- 2) Menyusun Sistem Organisasi dan Tata Kelola Kelembagaan pusat kajian dan penerap AIK
- 3) Memperbaiki dan memperjelas Sistem Organisasi dan Tata Kelola Kelembagaan Humas dan Kerjasama Internasional;
- 4) Mengoptimalkan peran Lembaga Penjaminan Mutu dalam menjamin penerapan AIK di UM Metro;

b. Pengembangan Subtansi dan Produk AIK dan**Kerjasama Tujuan:**

- 1) Meningkatkan Riset tentang Aktualisasi Keislaman dan Kemuhammadiyah
- 2) Mewujudkan Atmosfer kampus yang bercitra Keislaman dan Kemuhammadiyah
- 3) Mengembangkan kualitas konten dan produk yang ditawarkan dalam kerjasama

Sasaran:

Perluasan Kapasitas, Peningkatan Produktivitas dan modernisasi subtansi dan produk AIK dan Kerjasama.

Strategi:

- 1) Memasukkan Riset bidang AI-Islam dan Kemuhammadiyah dalam RENSTRA Penelitian;
- 2) Memfasilitasi Riset bidang AI-Islam dan Kemuhammadiyah
- 3) Menyusun dan menerapkan Standard AIK pada berbagai lembaga/unit dan seluruh civitas akademika;
- 4) Menyusun Subtansi produk dan program yang akan dikerjasamakan.

c. Pengembangan Sumber daya Manusia bidang AIK dan

Kerjasama Tujuan:

- 1) Membangun Sumber daya Insan Kamil;
- 2) Mengembangkan Sumberdaya yang Mampu meningkatkan jejaring kerjasama yang produktif dan berkelanjutan

Sasaran:

Perluasan Kapasitas, Peningkatan Produktivitas sumber daya manusia bidang AIK dan Kerjasama

Strategi:

- 1) Melaksanakan Pembinaan dan Pengkaderan Al-Islam dan Kemuhammadiyah kepada seluruh civitas akademika;
- 2) Melaksanakan pembinaan terhadap tenaga humas dalam merencanakan, mengelola dan mengendalikan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan.

BAB IV

KEBIJAKAN, PROGRAM, INDIKATOR KINERJA DAN TARGET CAPAIAN

Guna mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka rencana strategis di atas (pada Bab III) perlu diwujudkan dalam bentuk kebijakan dan program yang dilengkapi dengan indikator dan target capaian yang jelas secara bertahap selama lima tahun, dimulai bulan Juli 2025 sampai dengan bulan Juli 2030. Kebijakan, Program, Indikator dan Target capaian diuraikan dalam bentuk matriks sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kebijakan, Program, Indikator dan Target Capaian UM Metro

No	Kebijakan	Program	Indikator Kinerja	Baseline Tahun 2025	IKU/IKT	Leading Sector	Supporting Sector	Nilai Standar	Sumber	Target Capaian (Tahun)				
										2026	2027	2028	2029	2030
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
4.1 Bidang Pendidikan dan Pengajaran														
4.1.1 Kebijakan dan Program Pendidikan Aspek Kelembagaan														
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)						(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
A.	Inovasi produk berbasis profetika profesional yang modern.	Inovasi Pembelajaran Berbasis Digital melalui Hybrid Learning dalam Kurikulum OBE dan MBKM	1) Persentase jumlah prodi melakukan peninjauan kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE) setiap tahun dan melakukan perubahan kurikulum setiap 4 tahun	75%	IKU 7	WR1	P3AI, KAPRODI	100%	BAN-PT, IAPT 3.0 C.6.4.a; Lamteknik C.6.4.a;	80%	85%	90%	95%	100%

			2) Persentase jumlah prodi yang telah menerapkan kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE) yang telah ditinjau setiap tahun	60%	IKU 7	WR 1	P3AI, KAPRODI	100%	BAN-PT-IAPS 4.0 dan IAPT 3.0; LAMINFOKOM	70%	80%	90%	100%	100%
			3) Persentase jumlah prodi yang telah menerapkan kurikulum PT (MBKM/sesuai kebijakan)	69%	IKU 7	WR 1	P3AI, KAPRODI	80%	BAN-PT IAPS 4.0 LAMINFO dan IAPT 3.0	70%	75%	80%	85%	90%
			4) Persentase jumlah mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran berpusat mahasiswa (student centered learning) dan teknologi informasi.	75%	IKU 1	WR 1	P3AI, BAAK, KAPRODI	75%	BAN-PT IAPS 4.0; LAMINFO; dan IAPT 3.0; LAM TEKNIK C.6.4.b	80%	85%	90%	95%	100%
			5) Jumlah kegiatan ilmiah untuk meningkatkan suasana akademik tingkat lokal/region	1	IKU 7	WR 1	P3AI, KAPRODI	8	BAN-PT AIPT 3.0 C.6.4.d; IPEPA PT; LAM TEKNIK C.6.4.k; LAMINFOKOM; LAMDIK	2	4	6	8	8

			al/nasional/ internasional per tahun per prodi											
			6) Persentase jumlah mata kuliah yang menerapkan hybrid learning	61,34%	IKU 7	WR 1	P3AI, BAAK	75%	BAN PT IAPT 3.0; LANINFOKOM; IPEPA PT	65%	70%	75%	80%	85%
		Transformasi Kurikulum yang Adaptif: Mengembangkan Kurikulum yang Memenuhi Kebutuhan Mahasiswa dan Industri dalam Kurikulum OBE dan MBKM.	7) Persentase mata kuliah yang telah terintegrasi dengan penelitian/ Pengabdian kepada Masyarakat	60%	IKU 1	WR1	P3AI, KAPRODI	50%	BAN PT IAPS 4.0; LAN INFOKOM; LAM TEKNIK	65%	70%	75%	80%	85%
			8) Persentase mata kuliah kompetensi yang melibatkan dosen industri terhadap jumlah mata kuliah kompetensi pada program studi D3 dan Profesi	7%	IKU 4	WR 1	P3AI, KAPRODI	50%	LAM INFOKOM; BAN PT IAPS 4.0 LAMEMBA; LAM TEKNIK	10%	15%	20%	25%	30%
			9) Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi	60%	IKU 1	WR 3	PUSKIB	80%	IPEPA-PT; BAN PT 4.0; LAM TEKNIK	65%	70%	75%	80%	85%

			terhadap kompetensi bidang studi											
		Peningkatan Kompetensi Dosen untuk Memperoleh Hibah Penelitian untuk Meningkatkan Kualitas dan Ragam Luaran Penelitian guna Mendukung Peningkatan Perguruan Tinggi dan Akreditasi Internasional di UM Metro.	10) Persentase hibah eksternal perguruan tinggi bidang pendidikan	4,5%	IKU 5	WR 1	LPPM	10%	IPEPA-PT; BAN PT; LAMTEKNIK	5%	6%	7%	8%	10%
			11) Persentase dosen yang memiliki mahasiswa bimbingan yang berprestasi pada kompetisi minimal tingkat nasional	3%	IKU 1	WR 3	PUSKIB	20%	BAN PT IAPS 4.0; LAMTEKNIK; IPEPA PT; Dokumen LKPS	5%	10%	15%	20%	20%
B.	Internasionalisasi Program Akademik yang modern	Pengembangan Kemitraan Strategis melalui Kerjasama Nasional dan Internasional untuk Pelaksanaan MBKM	12) Jumlah program kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan mitra luar negeri per prodi per tahun	0,11	IKU 6	WR 4	KUI	1	IPEPA PT; LAMTEKNIK; BAN PT IAPT 3.0	1	1	1	1	1
		Pemenuhan Standar Internasional Akreditasi dan	13) Predikat akreditasi institusi BAN-PT (APT)	BAIK SEKALI	IKU 1	WR 1	LPM	BAIK SEKALI	BAN PT (APT); IPEPA PT;	BAIK SEKALI	BAIK SEKALI	BAIK SEKALI	BAIK SEKALI	UNGGUL

	Pemeringkatan Perguruan Tinggi untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan dan Daya Saing Global	14) Jumlah akreditasi internasional a l prodi	0	IKU 8	WR 1	LPM	5	Lembaga Akreditasi Internasional	0	0	1	3	5
		15) Persentase akreditasi program studi BAN-PT/LAM:											
		Unggul	11,43%	IKU 1	WR 1	LPM, PRODI		Pakta Integritas Rektor	11,43%	14,29%	17,24 %	17,24 %	17,24 %
		A	2,86%	IKU 1	WR 1	LPM, PRODI		Pakta Integritas Rektor	2,86%	2,86%	2,86%	-	-
		Baik Sekali	28,57%	IKU 1	WR 1	LPM, PRODI		Pakta Integritas Rektor	34,29%	40,00%	45,71 %	51,43 %	62,86 %
		B	17,14%	IKU 1	WR 1	LPM, PRODI		Pakta Integritas Rektor	17,14%	10,34%	8,57%	-	-
		Baik	28,57%	IKU 1	WR 1	LPM, PRODI		Pakta Integritas Rektor	28,57%	28,57%	24,14 %	20,69 %	20,69 %
	Peningkatan Publikasi Dosen di Jurnal Internasional Bereputasi yang Mendukung Pemeringkatan dan Reputasi Perguruan Tinggi di Kancah Global.	16) Persentase publikasi dosen tiap prodi pada jurnal internasional a l bereputasi	0,9%	IKU 5	WR 1	LPPM, UPI	30%	BAN PT IAPT; IPEPA PT; LAM TEKNIK	1%	3%	5%	7%	10%
	Kolaborasi Penelitian Dosen dengan Institusi Dalam dan Luar Negeri untuk Meningkatkan Produktivitas Publikasi dan Memperkuat Catur Dharma.	17) Persentase penelitian dosen dengan instansi dalam dan luar negeri	4,03%	IKU 5	WR 1	LPPM, Prodi	20%	BAN PT IAPS 4.0; IPEPA PT; LAM TEKNIK; LAMINFOKOM; LAMDIK	5%	10%	15%	20%	20%

C.	Implementasi produk profetik profesional yang mencerahkan melalui berbagai kerjasama nasional dan Internasional	Kolaborasi dengan Mitra Pengabdian untuk Meningkatkan Produktivitas Publikasi melalui Hilirisasi Penelitian Dosen	18) Persentase kolaborasi dengan mitra PkM untuk meningkatkan produktivitas publikasi	0,145%	IKU 5	WR 1	LPPM, Prodi	20%	BAN PT IAPT 3.0; IPEPA PT; LAM INFOKOM; LAMDIK	5%	10%	15%	20%	20%
		Peningkatan Kualitas Pengabdian Masyarakat melalui Pendanaan Internal dan Eksternal untuk Mendukung Peningkatan dan Akreditasi Internasional	19) Jumlah Workshop penyusunan proposal PkM bertarf internasional per tahun	0	IKU 5	WR 1	LPPM	1	IPEPA PT; BAN PT IAPT 3.0; LAM INFOKOM; LAMDIK	1	1	1	1	1
		Kemitraan dengan Instansi Kesehatan dan Organisasi Profesi Bidang Kesehatan untuk Memperkuat Program Pendidikan Kedokteran di UM Metro	20) Jumlah kemitraan dengan instansi kesehatan	23	IKU 6	WR 4	KUI	5	LAMPTKES; BAN PT 3.0 IAPT 4.0; LAMDIK	25	30	30	30	30
		Kerjasama dengan Mitra Strategis untuk Meningkatkan Profesionalisme Dosen dan Tenaga Kependidikan	21) Jumlah Kerjasama dengan mitra strategis untuk meningkatkan	1	IKU 6	WR 2 WR 4	KUI; KEPEGAWAIAN	5	IAPT C.2.4 dan C.4.4; LAMDIK	1	2	3	4	5

		serta Kualitas Layanan Akademik di UM Metro	profesionalisme dosen											
			22) Jumlah Kerjasama dengan mitra strategis untuk meningkatkan kualitas layanan akademik	0	IKU 6	WR 2 WR 4	KUI; KEPEGAWAIAN	4	BAN PT IAPT 3.0; LAMDIK kriteria 6 dan 9; IPEPA C.2.4, C.3.1-C.3.3.	1	2	3	4	4
D.	Center of Excellent profetika profesional yang modern dan mencerahkan	Pembukaan Prodi Akademik Baru jenjang S1, S2 maupun S3 Serta D4/S1 Terapan dan Program Profesi	23) Jumlah prodi S1 Baru	22	IKT 1	WR 1	LPM	29	RIP	23	23	25	27	29
			24) Jumlah Prodi S2 Baru	7	IKT 1	WR 1	LPM	9	RIP	8	8	8	9	9
			25) Jumlah Prodi S3 Baru	0	IKT 1	WR 1	LPM	1	RIP	0	1	1	1	1
			26) Jumlah prodi S1 Terapan	0	IKT 1	WR 1	LPM	2	RIP	0	0	1	2	2
			27) Jumlah program profesi	2	IKT 1	WR 1	LPM	4	RIP	2	3	3	3	4
		Peningkatan Kolaborasi yang Saling Menguntungkan dengan Sekolah-Sekolah SMA Muhammadiyah Sederajat dan AUM guna Meningkatkan Jumlah Mahasiswa.	28) Jumlah pendampingan sekolah dalam pengelolaan pembelajaran dan kelembagaan per tahun	0	IKT 6	WR 1	LPPM, MARKPRO	3	BAN PT; LAMDIK	3	5	5	5	5

		Integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Perpustakaan untuk Meningkatkan Akses Sumber Daya Digital dan Layanan Pembelajaran di UM Metro.	29) Jumlah layanan Perpustakaan digital	3	IKT 1	WR 1 WR 2	PERPUSTAKAAN, PUSTIK	5	IPEPA PT; LAMDIK Kriteria 6; BAN PT IPT 3.0	3	3	4	4	5
		Optimasi Layanan Perpustakaan untuk Mendukung Peningkatan Perguruan Tinggi dan Akreditasi Internasional melalui Akses ke Sumber Daya Akademik Berkualitas Tinggi	30) Koleksi baru pustaka perpustakaan per mahasiswa baru per tahun	11.239 judul	IKT 1	WR 1	PERPUSTAKAAN	1 : 1 (buku : mhs baru)	IPEPA PT; BAN PT IPT 3.0 C.6.4, C.5.4.b	11.500	11.600	11.700	11.800	12.000
			31) Persentase jumlah pengunjung perpustakaan dan jumlah mahasiswa per tahun	510,30%	IKT	WR 1	PERPUSTAKAAN	75% 2023-2024	BAN PT IPT 3.0 C.6.4.c; IPEPA PT	510,30%	550%	550%	600%	600%
			32) Jumlah pustakawan berpendidikan minimal S1	3	IKU 4	WR 1	PERPUSTAKAAN	6 (1 pustakawan/1000 mhs)	BAN PT IPT 3.0 C.4.4.c; LAMDIK, IPEPA PT)	3	4	5	6	6
		Peningkatan Kontribusi Dosen Berkualitas dan Bersertifikat Profesional dalam Program Pelatihan	33) Persentase jumlah pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/	15%	IKU 6	WR 1	KAPRODI	50%	BAN PT; LAMINFOKOM; LAMDIK;	20%	30%	40%	50%	50%

		kepada Masyarakat, Membuka Sumber Pendapatan Baru bagi UM Metro	kinerja dosen (staff ahli/tenaga ahli/narasumber, visiting lecture/scholar, invited speaker) terhadap jumlah dosen per tahun											
		Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Sistem Informasi Akademik dan Manajemen Keuangan di UM Metro.	34) Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam meningkatkan kepuasan terhadap transparansi dan akuntabilitas manajemen keuangan.	ADA	IKU 6	WR 2	BAK	ADA	IPEPA PT;BAN PT	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA
			35) Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam meningkatkan kepuasan terhadap sistem informasi akademik	ADA	IKU 6	WR 2	BAK	ADA	IPEPA PT;BAN PT	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA

4.1.2 Kebijakan dan Program Bidang Pendidikan Aspek Subtansi

A.	Inovasi produk berbasis profetika profesional yang modern.	Pengembangan SDM untuk mendukung inovasi produk berbasis profetika	36) Persentase dosen melaksanakan pendidikan dan pengajaran di Perguruan Tinggi dalam negeri (Luar UM Metro)	1%	IKU 6	WR 1	KEPEGAWAIAN	10%	BAN PT IAPS 4.0; IPEPA PT	2%	4%	6%	8%	10%
B.	Internasionalisasi Program Akademik yang modern	Peningkatan jumlah mahasiswa asing	37) Persentase jumlah international fulltime students dalam 5 tahun	0,1 %	IKU 6	WR 1	KUI	0,5%	BANPT-IAPT 3.0	0,1%	0,3%	0,6%	0,8%	1%
			38) Persentase jumlah inbound exchange students per tahun	1,41%	IKU 6	WR 1	KUI	1%	BANPT-IAPT 3.0	2%	4%	6%	8%	10%
			39) Persentase jumlah outbound exchange students per tahun	0,86%	IKU 6	WR 1	KUI	1%	BANPT-IAPT 3.0 (C.3.4.d)	2%	4%	6%	8%	10%
			40) Persentase mahasiswa yang melaksanakan transfer credit/credit earning/dua degree/Joint degree di luar negeri terhadap	0	IKU 6	WR 1	KUI	1%	BANPT-IAPT 3.0 (C.3.4.d)	1%	2%	3%	4%	5%

			jumlah mahasiswa per tahun											
C	Implementasi produk profetik profesional yang mencerahkan melalui berbagai kerjasama nasional dan Internasional	Peningkatan kualitas mahasiswa	41) Persentase mahasiswa yang memperoleh minimal 20 sks dari kegiatan Kampus Merdeka di luar kampus melalui: 1) Pertukaran mahasiswa, 2) magang, 3) penelitian, 4) mengajar di satuan pendidikan, 5) wirausaha, 6) proyek kemanusiaan, 7) proyek atau studi independen, dan/atau 8) Membangun desa (KKN)	3%	IKU 6	WR 1	P3AI, BAAK	25%	BANPT-IAPT 3.0 DAN LAM TEKNIK	2%	4%	6%	8%	10%
			42) Persentase keanggotaan profesi internasional per dosen per tahun	0,93%	IKU 6	WR 1	PRODI	1%	BAN-PT dan LAM INFOKOM – IAPS STR INFOKOM	1%	2%	3%	4%	5%

D	Center of Excellent profetika profesional yang modern dan mencerahkan	Peningkatan peran lembaga/unit pusat karier dan tracer study dan ikatan alumni dalam peningkatan peran dan kualitas alumni	43) Persentase ketersediaan Layanan Kemahasiswaan di Bidang: Penalaran, Minat Bakat, Kesejahteraan (Bimbingan Konseling, Layanan Beasiswa dan Layanan Kesehatan), Bimbingan Karir dan Kewirausahaan	70%	IKU 1	WR 3	WD 1, PRODI	100%	BAN-PT IAPT 3.0 (C.3.4.b) LAM TEKNIK (C.3.4.c)	70%	80%	85%	90%	100%
			44) Kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bentuk: 1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) peningkatan kesejahteraan, serta 3) penyuluhan dan bimbingan karir 4) bimbingan kewirausahaan 5)	60%	IKU 1	WR 3	WD 1, PRODI	100%	BAN-PT IAPS 4.0 (buku 4 kriteria 3 dan 14) dan IPEPA-PT	65%	70%	80%	90%	100%

			informasi kerja											
			45) Pelaksanaan tracer study memenuhi aspek-aspek yang disyaratkan BAN-PT	1 KALI PER TAHUN	IKU 1	WR 3	PUSKIB	1 KALI PER TAHUN	BAN-PT IAPT 3.0 DAN LAM TEKNIK	1	1	1	1	1
			46) Persentase rata-rata kepuasan pengguna lulusan atas 1: Etika, 2: Kemampuan berkomunikasi, 3: Kerjasama tim, 4: Pengembangan diri.	90%	IKU 1	WR 3	PUSKIB	90%	BAN-PT IAPS 4.0 (INDIKATOR 48)	90%	90%	90%	90%	90%
			47) Persentase informasi lulusan dengan gaji pertama minimal sebesar PNS	25%	IKU 1	WR 3	PUSKIB	80%	BAN-PT – IAPS 4.0 & IAPT 3.0	20%	25%	40%	60%	80%
			48) Persentase lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat	3,21%	IKU 1	WR 3	PUSKIB	20%	IPEPA-PT	8%	10%	12%	16%	20%

			nasional/internasional											
		Peningkatan peran unit kemahasiswaan	49) Tersedia dokumen rekognisi mahasiswa	ADA	IKU 2	WR 3	KEMAHASISWAAN	ADA	BAN-PT IAPS 4.0 dan LAM INFOKOM	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA
			50) Ketersediaan kebijakan, pedoman dan bukti pelaksanaan penerimaan dan seleksi untuk mengidentifikasi potensi kemampuan calon mahasiswa mencapai capaian pembelajaran.	ADA	IKU 2	WR 3	KEMAHASISWAAN	ADA	BAN-PT IAPS 4.0 dan LAM INFOKOM	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA
RENSTRA UM Metro Tahun 2025-2030 39														
4.1.3 Kebijakan dan Program Bidang Pendidikan Aspek Sumber Daya Manusia														
A.	Inovasi produk berbasis profetika profesional yang modern.	Peningkatan kualitas mahasiswa	51) Persentase Kelulusan Tepat Waktu untuk setiap program studi	85%	IKU 1	WR 1	KAPRODI	50%	IPEPA-PT IAPS 4.0	90%	90%	90%	90%	90%
			52) Angka Efisiensi Edukasi (AEE)	20%	IKU 1	WR 1	BAAK	50%	BAN-PT dan IPEPA-PT	25%	35%	30%	40%	50%

			53) Persentase kelulusan uji kompetensi metode CBT Profesi dan Vokasi	95%	IKU 1	WR 1	LEMBAG A BAHASA	80%	BAN-PT dan LAM INFOKOM	100%	100%	100%	100%	100%
			54) Persentase kelulusan uji kompetensi metode OSCE Profesi Tenaga Kesehatan	100%	IKU 1	WR 1	FK	80%	LAM-PTKes dan BAN-PT	100%	100%	100%	100%	100%
			55) Rata-rata IPK lulusan S1	3,01	IKU 1	WR 1	KAPRODI	3,25	IPEPA-PT	3,1	3,2	3,25	3,25	3,25
			56) Rata-rata IPK lulusan S2	3,59	IKU 1	WR 1	KAPRODI	3,50	BAN-PT LAM-PTKes	3,55	3,55	3,57	3,57	3,57
			57) Rata-rata IPK lulusan D3	3,54	IKU 1	W 1	KAPRODI	3,25	IPEPA-PT	3,50	3,55	3,55	3,55	3,55
			58) Persentase lulusan memiliki Sertifikat Kompetensi	83,43%	IKU 6	WR 1	LSP	50%	BAN-PT dan LAM TEKNIK	85%	90%	95%	100%	100%
			59) Persentase jumlah program studi yang memiliki skema Sertifikasi Kompetensi	31,43%	IKU 6	WR 1	LSP	80%	BAN-PT LAM-PTKes	35%	40%	60%	70%	80%
			60) Rasio dosen dan mahasiswa	1 : 38	IKU 6	WR 1	BAAK	1 : 30	BAN-PT – IAPS 4.0	1 : 38	1 : 36	1 : 34	1 : 32	1 : 30

			61) Persentase dosen dengan gelar doktor terhadap jumlah dosen pada jenjang S1	9%	IKU 6	WR 1	BAAK	50%	BAN-PT – IAPS 4.0	10%	20%	30%	40%	50%
			62) Persentase dosen bersertifikat kompetensi yang relevan (Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik profesional terhadap jumlah DTPS)	71%	IKU 6	WR 1	KEPEGAWAIAN	80%	BAN-PT dan IPEPA	75%	80%	85%	90%	90%
			63) Persentase tenaga kependidikan memiliki sertifikat kompetensi sesuai pekerjaan	10%	IKU 6	WR 2	KEPEGAWAIAN	40%	BAN-PT dan IPEPA	15%	20%	30%	40%	50%
			64) Persentase Jumlah dosen dengan jabfung GB terhadap jumlah dosen	0.45%	IKT 4	WR 2	KEPEGAWAIAN	15%	BAN-PT dan IPEPA-PT	0.91%	1.36%	1.82%	2.27%	3.18%

			65) Persentase dosen dengan jabfung LK terhadap jumlah dosen	8.18%	IKT 4	WR 2	KEPEGAWAIA N	40%	BAN-PT IAPT 3.0 & IAPS 4.0	23%	25%	30%	40%	45%
			66) Persentase dosen dengan jabfung Lektor terhadap jumlah dosen	49%	IKT 4	WR 2	KEPEGAWAIA N	40%	LAMDIK UNGGUL	45%	42%	40%	38%	35%
			67) Persentase dosen dengan jabfung Asisten ahli terhadap jumlah dosen	23,18%	IKT 4	WR 2	KEPEGAWAIA N	30%	BAN-PT dan IPEPA	24%	25%	27%	28%	30%
			68) Persentase dosen tenaga pengajar terhadap dosen tetap	19%	IKT 4	WR 2	KEPEGAWAIA N	< 10 %	BAN-PT dan IPEPA-PT	< 17%	< 15%	< 10%	< 7%	< 5%
			69) Persentase Tenaga kependidika n kontrak terhadap tendik tetap	6,03%	IKT 4	WR 2	KEPEGAWAIA N	< 10%	BAN-PT dan IPEPA-PT	< 6%	< 5%	< 5%	< 5%	< 5%
B.	Internasionalisasi Program Akademik yang modern	Pengembangan kompetensi mahasiswa dan lulusan	70) Persentase lulusan dengan minimal TOEFL/TO AFL: D3/S1/Profe si=450	2,76%	IKU 6	WR 1	LEMBAG A BAHASA	80%	BAN-PT dan IPEPA-PT	5%	10%	30%	60%	80%

			71) Persentase lulusan dengan minimal TOEFL/TOAFL: S2/S3=500	1%	IKU 6	WR 1	LEMBAG A BAHASA	80%	BAN-PT dan IPEPA-PT	5%	10%	30%	60%	80%
			72) Persentase mahasiswa asing dengan nilai minimal TOEFL 525/IELTS 5.5/TOAFL 525	0	IKU 6	WR 1	LEMBAG A BAHASA	80%	BAN-PT dan IPEPA-PT	0%	0%	0,02%	0,5%	0,5%
		Peningkatan status Lembaga	73) Rangking Web universitas & fakultas pada 4ICU	102	IKT 4	WR 2	PUSTIK	50	BAN-PT dan IPEPA-PT	100	60	50	30	10
			74) Rangking Web universitas & fakultas pada Webometric s PTMA	20	IKT 4	WR 2	PUSTIK	10	BAN-PT dan IPEPA-PT	18	15	13	12	10
			75) Rangking Islamic World University Ranking	0	IKT 4	WR 4	KUI	500	BAN-PT	0	0	0	500	500
			76) Peringkat PTS versi Kemdikbud Bidang Kemahasiswaan (SIMKATMAWA)	BAIK	IKU 1	WR 3	KEMAHASISWAAN	UNGGUL	BAN-PT dan LAM	BAIK	BAIK	BAIK SEKALI	BAIK SEKALI	UNGGUL
			77) Persentase prestasi akademik	0 % internasional;	IKU 1	WR 3	KEMAHASISWAAN	0,1% internasional,	UM METRO	0,03 % internasional;	0,05% internasional;	0,07 %	0,09 % internasional;	0,1% internasional;

			mahasiswa tingkat internasional, nasional atau regional per tahun	0,20% nasional				1% Nasional		0,25% nasional	0,30% nasional	internasional; 0,40% nasional	0,50% nasional	1% nasional
			78) Persentase prestasi non akademik mahasiswa S1 tingkat internasional, nasional atau regional per tahun	0% internasional, 0,43% Nasional	IKU 1	WR 3	KEMAHASISWAAN	0,1% internasional, 2% Nasional	BAN-PT; LAM	0,01% internasional, 0,5% Nasional	0,05% internasional, 0,7% Nasional	0,07% internasional, 1% Nasional	0,09% internasional, 1,5% Nasional	0,1% internasional, 2% Nasional
C.	Implementasi produk profetik profesional yang mencerahkan melalui berbagai kerjasama nasional dan Internasional	Pengembangan kompetensi wirausaha	79) Jumlah kelompok kewirausahaan baru oleh mahasiswa per tahun	152	IKU 1	WR 3	PUSKIB	1 Kelompok per 25 mahasiswa aktif	BAN-PT dan LAMDIK	200	250	300	350	400
D	Center of Excellent profetika profesional yang modern dan mencerahkan	Peningkatan layanan akademik	80) Persentase kepuasan pengguna lulusan atas 1: Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 2: Kemampuan berbahasa asing, 3: Penggunaan teknologi informasi.	0%	IKU 6	WR 3	PUSKIB	80%	BAN-PT IAPS 4.0	20%	40%	60%	70%	80%
			81) Rasio jumlah asesor dan skema	1 : 5	IKU 6	WR 1	LSP	1 : 5	IPEPA-PT dan LAM	1 : 5	1 : 4	1 : 3	1 : 2	1 : 2

			sertifikasi kompetensi											
			82) Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, programmer, operator, tenaga administrasi) untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi	Sesuai Kualifikasi, Namun jumlahnya kurang	IKU 6	WR 1	KEPEGAWAIAN	Sesuai dengan jumlah cukup	BAN-PT IAPS 4.0	Sesuai Kualifikasi, Namun jumlahnya kurang	Sesuai Kualifikasi, Namun jumlahnya kurang	Sesuai dengan jumlah cukup	Sesuai dengan jumlah cukup	Sesuai dengan jumlah cukup
			83) Persentase Sumberdaya manusia yang memiliki sertifikat kompetensi teknologi informasi sesuai dengan tanggungjawab pekerjaannya.	10,91%	IKU 4	WR 1	LSP	80%	LAM dan IPEPA-PT	20%	35%	50%	65%	80%
			84) Persentase penilaian kinerja dosen tetap	56,80%	IKT 4	WR 2	KEPEGAWAIAN	95%	BAN-PT dan IPEPA-PT	60%	70%	80%	100%	100%

			85) Persentase penilaian kinerja tenaga kependidikan	70,0%	IKT 4	WR 2	KEPEGAWAIAN	95%	IAPS 4.0	70%	75%	80%	90%	100%
			86) Persentase SP untuk dosen	0,5%	IKT 4	WR 2	KEPEGAWAIAN	<5%	BAN-PT IAPS 4.0	0,4%	0,3%	0,2%	0,1%	0%
			87) Persentase SP tenaga kependidikan	1,8%	IKT 4	WR 2	KEPEGAWAIAN	<5%	BAN-PT	1,5%	1%	0,5%	0%	0%
			88) Persentase reward bantuan studi dan pengembangan SDM untuk tenaga kependidikan	0,5%	IKT 4	WR 2	KEUANGAN	40%	BAN-PT dan IPEPA-PT	5%	10%	20%	30%	40%
		Peningkatan kualitas mahasiswa baru	89) Tersedia dokumen regulasi pembinaan mahasiswa	ADA	IKU 2	WR 3	KEMAHASISWAAN	ADA	BAN-PT IAPS STR LAM INFOKOM	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA
			90) Jumlah total mahasiswa	8374	IKU 1	WR 3	MARPRO	10.000	BAN-PT dan LAM INFOKOM	9000	10000	11000	12000	13000
			91) Tersedia pedoman penerimaan mahasiswa Baru	ADA	IKU 1	WR 3	MARPRO	ADA	BAN-PT IAPS STR LAM INFOKOM	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA
			92) Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah	86,32%	IKU 1	WR 3	MARPRO	95%	BAN-PT IAPT 3.0	90%	95%	97%	98%	99%

			pendaftar yang lulus seleksi											
			93) Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi: jumlah mahasiswa baru yang diterima	1: 0,95	IKU 1	WR 3	MARPRO	1: 3	BAN-PT IAPT 3.0	1: 2	1: 2	1: 3	1: 4	1: 5
			94) Persentase peningkatan animo calon mahasiswa	0,05%	IKT 1	WR 3	MARPRO	>10%	LAM TEKNIK dan BAN-PT	1%	5%	8%	10%	10%
			95) Pendaftaran mahasiswa baru dilakukan secara manual atau online	ONLINE	IKT 1	WR 3	MARPRO	ONLINE	BAN-PT IAPS STr LAMINFOKOM	ONLINE	ONLINE	ONLINE	ONLINE	ONLINE
			96) Penerimaan mahasiswa baru mengkomodasi calon mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang baik, meski kemampuan ekonominya terbatas	YA	IKT 1	WR 3	MARPRO	YA	BAN-PT IAPS STr LAMINFOKOM	YA	YA	YA	YA	YA
			97) Penerimaan mahasiswa baru mengkomodasi calon mahasiswa	BELUM ADA DOKUMEN	IKT 1	WR 3	MARPRO	ADA	BAN-PT IAPS STr LAMINFOKOM	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA

			yang memiliki komitmen terhadap pengembangan organisasi dan amal usaha Muhammadiyah/Aisyiyah											
			98) Persyaratan penerimaan mahasiswa baru kelas reguler Pascasarjana ditunjukkan dengan IPK dan TPA, TOEFL.	ADA	IKT 1	WR 3	PASCASARJANA	ADA >2,75 >450 >500	BAN-PT IAPT-3.0 IAPS	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA
			99) Persentase mahasiswa baru transfer terhadap minat mahasiswa baru bukan transfer	9%	IKT 1	WR 3	MARPRO	<10%	IAPS ST LAMINFOKOM	10%	10%	10%	10%	10%
4.2 Bidang Penelitian														
4.2.1 Kebijakan dan Program Bidang Penelitian Aspek Kelembagaan														
A.	Inovasi produk penelitian berbasis profetika profesional yang modern.	Inkubasi dan Inovasi penelitian	100) Persentase Prodi menerapkan roadmap penelitian yang padu dengan renstra penelitian	50%	IKU 5	WR1	LPPM	85%	BAN-PT IAPT-3.0 IAPS ST LAM INFOKOM	60%	65%	70%	80%	85%

			fakultas dan renstra penelitian universitas											
			101) Persentase fakultas memiliki inovasi produk hasil penelitian yang modern	0%	IKU 5	WR1	LPPM	85%	BAN-PT IAPS STr Infokom LAMEMBA	60%	65%	70%	80%	85%
			102) Persentase jumlah inovasi/teknologi tepat guna (TTG) berbasis profetika yang dihasilkan dan siap diterapkan di masyarakat, dunia usaha, dan industri per tahun	40%	IKU 5	WR1	LPPM	80%	IPEPA-PT & BAN-PT	50%	65%	70%	75%	80%
			103) Persentase Research Group (RG) yang telah menghasilkan produk inovasi	0%	IKU 5	WR1	LPPM	80%	BAN-PT – IAPT 3.0 IPEPA-PT	50%	65%	70%	75%	80%
		Peningkatan akses sumber pendanaan Inovasi produk penelitian	104) Persentase hibah eksternal dari kementerian bidang penelitian	4,55%	IKU 5	WR1	LPPM	>50%	BAN-PT IAPT 3.0 IPEPA-PT	10%	20%	30%	40%	50%

			105) Persentase pendanaan penelitian dengan mitra Pemda/pemkot/ Pemprov	0%	IKU 5	WR1	LPPM	>20%	BAN-PT & IPEPA-PT	5%	10%	15%	20%	20%
			106) Persentase pendanaan penelitian dengan mitra DUDI	0%	IKU 5	WR1	LPPM	>10%	BAN-PT & IPEPA-PT	2%	4%	6%	8%	10%
			107) Persentase pendanaan penelitian dengan mitra luar negeri	0,31%	IKU 5	WR1	LPPM	5%	LAMTEKNIK; BAN PT	1%	2%	3%	4%	5%
			108) Persentase dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi	1,9%	IKU 5	WR 2	LPPM	5%	BAN PT 3.0; IPEPA PT	2%	3%	4%	5%	5%
			109) Besar dana penelitian per dosen per tahun	Rp4.781.395,35	IKU 5	WR1	LPPM	20jt	BAN PT Tabel 4.b.LKPT; IPEPA PT	5JT	8JT	10JT	15JT	20JT
			110) Persentase dosen melaksanakan kerjasama penelitian dan pengembangan dengan Perguruan Tinggi LN berdasarkan ilmu	0,93%	IKU 5	WR1	LPPM	10%	LAMDIK; BAN PT	2%	4%	6%	8%	10%

			111) Penyediaan Pendanaan dan/atau Hibah Riset internasional	45JT	IKU 5	WR1	LPPM	50JT	LAMDIK; BAN PT; IPEPA PT	45 JT	50JT	50JT	50JT	50JT
			112) Persentase dosen terlibat dalam kegiatan visiting researcher/ joint research/ joint publication	0%	IKU 5	WR1	LPPM	5%	LAMDIK	1%	2%	3%	4%	5%
C.	Implementasi produk penelitian profetik profesional yang mencerahkan melalui berbagai kerjasama nasional dan Internasional	Sinergi Riset dan Kolaborasi Akademik	113) Persentase Jumlah kontrak kerja hasil riset dengan pihak ketiga per prodi per tahun	0,042%	IKT	WR 4	LPPM-KUI	20%	IPEPA PT; BAN PT IAPT 3.0	1%	5%	10%	15%	20%
			114) Persentase dosen melaksanakan kerjasama penelitian dan pengembangan dengan Perguruan Tinggi dalam negeri	11%	IKU 6	WR 1	LPPM-KUI	20%	LAMDIK; BAN PT IAPT 3.0; IPEPA PT	15%	16%	17%	18%	20%
			115) Persentase komunitas akademik atau komunitas profesional	20%	IKU 6	WR1	LPPM	20%	LAMDIK	20%	20%	20%	20%	20%

			yang berkolaborasi dengan dosen dalam membuat luaran ilmiah akademisi/scholar/praktisi											
D.	Center of Excellent profetika profesional yang modern dan mencerahkan	Peningkatan status kelembagan penelitian dan publikasi	116) Peringkatan PTS versi Kemdikbud Bidang Penelitian	Utama	IKT	WR 1	LPPM	Utama	Kemendikbud	Utama	Utama	Utama	Utama	Utama
			117) Persentase jurnal ilmiah (OJS) terindeks Sinta 1/2/3 terhadap jumlah prodi	14,71%	IKU 5	WR1	UPI	50%	BAN PT	26%	35%	40%	45%	50%
			118) Persentase jurnal ilmiah (OJS) terindeks Sinta 4/5/6 terhadap jumlah prodi	56%	IKU 5	WR1	UPI	50%	BAN PT	50%	40%	30%	30%	30%
			119) Jumlah Jurnal Ilmiah (OJS) Internasional	13%	IKU 5	WR1	UPI	25%	BAN PT; LAMDIK	15%	17%	20%	22%	25%
			120) Jumlah Jurnal Ilmiah (OJS) Internasional bereputasi terindeks scopus/Wos	0	IKU 5	WR1	UPI	5	BAN PT 8.c LKPT	0	1	2	3	5

		Integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Meningkatkan Akses Digital Layanan penelitian.	121) Persentase kesiapan SIM LPPM dalam layanan penelitian dan dokumentasi produk yang dapat diakses secara online	50%	IKU 5	WR1	LPPM	100%	BAN PT IAPT 3.0; IPEPA PT; LAMEMBA; LAMINFOKOM	60%	70%	80%	90%	100%
			122) Persentase inovasi penelitian yang dapat diakses oleh mitra	25%	IKU 5	WR1	LPPM	100%	BAN PT; IAPT Kriteria 4.3 dan 4.4; LAM TEKNIK, LAMDIK	30%	50%	70%	90%	100%
4.2.1 Kebijakan dan Program Bidang Penelitian Aspek Konten dan Produk Penelitian														
A.	Inovasi produk berbasis profetika profesional yang modern.	Penigkatan produk inovasi melalui kolaborasi riset (Research Group/ dosen dan mahasiswa)	123) Jumlah luaran penelitian oleh mahasiswa baik secara mandiri maupun bersama dosen per tahun	63	IKU 7	WR 1	LPPM	1	LAMDIK, BAN PT <i>RENSTRA UMI Metro Tahun 2025-2030 39</i>	65	70	75	80	85
			124) Jumlah Paten/Paten Sederhana per dosen per tahun	0,017	IKU 7	WR 1	LPPM-UPI	0,5	BAN PT LKPT 8.c; IPEPA PT	0,1	0,2	0,3	0,4	0,5
			125) Jumlah Hak Cipta/ Desain Produk Industri / Perlindungan Varietas	0,25	IKU 7	WR 1	LPPM-UPI	1	LAMINFOKOM; LAMEMBA; BAN PT	0,3	0,4	0,5	0,8	1

			Tanaman / Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu per dosen per tahun											
			126) Jumlah Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandari sasi, Produk Tersertifikas i), Karya Seni, Rekayasa Sosial per dosen per tahun	0,17	IKU 7	WR 1	LPPM-UPI	0,5	LAMDIK; LAMTEKNIK; BAN PT	0,2	0,3	0,4	0,5	0,5
			127) Jumlah produk inovasi per prodi per tahun	0,13	IKU 6	WR 1	LPPM-UPI	1	IPEPA PT; LAMDIK; LAMEMBA A	0,3	0,4	0,5	0,8	1
			128) Jumlah publikasi jurnal nasional/int ernasional/b uku ajar/buku teks per dosen per tahun	3,14	IKU 5	WR1	UPI	1	BAN PT LKPT 8.a; LAMDIK; LAMEMBA	4	4	4	5	5
			129) Jumlah publikasi prosiding nasional/ internasiona l per dosen per tahun	1	IKU 5	WR1	UPI	1	LAMEMBA; LAMINFOKOM; BAN PT LKPT 8.b	1	1	1	1	1
			130) Jumlah penelitian	0.389	IKU 5	WR1	LPPM	1	BAN PT IAPT 3.0 IPEPA PT	1	1	1	1	1

			per dosen per tahun											
			131) Buku ber-ISBN, Book Chapter per dosen per tahun	0,24	IKU 7	WR 1	UPI	1	BAN PT Tabel 8.c; LAMDIK; LAMINOFOK O M	1	1	1	1	1
B	Internasionalisasi Program Akademik yang modern	Peningkatan kualitas dan kuantitas Riset dan Publikasi Internasional	132) Persentase publikasi jurnal/prosiding internasional bereputasi per dosen per tahun	8%	IKU 5	WR1	UPI	20%	LAMDIK	10%	15%	20%	20%	20%
			133) Jumlah sitasi per paper per tahun kalender berdasarkan SCOPUS	5,52	IKU 5	WR1	UPI	0,5	BAN PT IAPT 3.0; LAMDIK; LAMTEKNIK	5	5	5	5	5
C.	Implementasi produk profetik profesional yang mencerahkan melalui berbagai kerjasama nasional dan Internasional	Mentorship Program untuk Penelitian dan Publikasi Kolaboratif	134) Persentase publikasi ilmiah nasional mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen dengan judul yang relevan dengan bidang program studi terhadap jumlah mahasiswa	10%	IKU 5	WR1	UPI	25%	BAN-PT IAPS 4.0 LAMDIK	15%	20%	25%	30%	35%

			135) Jumlah luaran penelitian yang dihasilkan dari kegiatan joint research tingkat nasional dan internasional a l per tahun	1	IKU 5	WR 1	LPPM, UPI	5	LAMDIK BAN-PT	1	2	3	4	5
D.	Center of Excellent profetika profesional yang modern dan mencerahkan	Peningkatan luaran penelitian yang dimanfaatkan oleh mitra atau masyarakat	136) Rerata jumlah sitasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa setiap prodi per 3 tahun	8,48	IKU 5	WR1	UPI	5 Per Tahun	BAN-PT IAPS LAMDIK LAMINFOKOM LAM TEHNIK	10	20	30	40	50
			137) Persentase penelitian dosen Program Pascasarjana yang menjadi rujukan tema tesis	28,50%	IKU 5	WR1	Dir Pasca	50%	LAM DIK BAN-PT RENSERA UMI Metro Tahun 2025-2030 39	30%	35%	40%	45%	50%
			138) Persentase jumlah luaran penelitian yang dimanfaatkan dalam perkuliahan	20%	IKU 5	WR1	LPPM Kaprodi	75%	BAN-PT	25%	40%	55%	65%	75%
4.2.3 Kebijakan dan Program Bidang Penelitian Aspek Sumber Daya Manusia														
A.	Inovasi produk berbasis profetika profesional yang modern.	Peningatan peran peneliti dalam menghasilkan inovasi produk penelitian	139) Persentase jumlah penelitian dosen bersama	15%	IKU 5	WR1	Dir Pasca	30%	IAPS LAMDIK BAN-PT	20%	25%	30%	35%	35%

			mahasiswa yang dapat berupa Tugas Akhir, Perancangan, Pengembangan Produk/Jasa, atau kegiatan lain yang relevan terhadap jumlah dosen per tahun											
B	Internasionalisasi Program Akademik yang modern	Peningkatan peran dosen dalam penelitian tingkat internasional	140) Jumlah dosen pakar bidang ilmu yang diakui dunia internasional per tahun	0	IKU 5	WR1	LPPM	>1	LAMDIK IPEPA-PT	1	2	3	4	5
			141) Persentase dosen yang menjadi keynote speaker internasional per tahun	1%	IKU 5	WR1	LPPM	5%	BAN-PT	1%	2%	3%	4%	5%
C.	Implementasi produk profetik profesional yang mencerahkan melalui berbagai kerjasama nasional dan Internasional	Kolaborasi penelitian untuk Meningkatkan Produktivitas Publikasi	142) Persentase penelitian dosen yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri per tahun	4,03%	IKU 5	WR1	LPPM	30%	LAMDIK BAN-PT	10%	15%	20%	25%	30%

D.	Center of Excellent profetika profesional yang modern dan mencerahkan	Peningkatan kapabilitas dosen dalam penelitian	143) Persentase reward Publikasi dan pengemban gan SDM untuk dosen	6,98%	IKT 4	WR 2	Bag.Kepega waian	10%	IPEPA-PT LAM	7%	8%	9%	10%	10%
			144) Persentase dosen dengan H- indeks Scopus minimal 1	22,33%	IKU 5	WR1	UPI	20%	LAMDIK	23%	30%	35%	40%	50%
			145) Persentase dosen menjadi reviewer jurnal nasional per tahun	15%	IKU 5	WR1	UPI	25%	BAN-PT LKPT 3.0 LAMDIK	20%	20%	25%	25%	25%
			146) Persentase dosen menjadi reviewer jurnal internasion a l per tahun	1,5%	IKU 5	WR1	UPI	5%	BAN-PT LED IAPS 4.0 RENSTRA UMI Metro Tahun 2025-2030 39	2%	3%	4%	5%	6%
			147) Persentase dosen yang menjadi peran kunci dalam konsorsium penelitian per tahun	0%	IKU 5	WR1	UPI	5%	IPEPA-PT	1%	2%	3%	4%	5%
			148) Persentase dosen yang telah melaksanak an penelitian terapan per tahun	20%	IKU 5	WR1	UPI	40%	LAMDIK LAMTHNIK	25%	30%	35%	40%	50%
4.3 Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat														

4.3.1 Kebijakan dan Program Pengabdian kepada Masyarakat Aspek Kelembagaan														
A.	Inovasi produk berbasis profetika profesional yang modern.	Peningkatan peran pusat pengabdian kepada masyarakat dalam hilirisasi produk penelitian	149) Jumlah Kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah dalam pengabdian	388	IKU 6	WR 4	KUI	500	IAPT 3.0 BAN-PT	400	425	450	475	500
		Kerjasama dan jejaring (networking) pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai pihak dalam hilirisasi produk penelitian	150) Persentase kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri per tahun	4,6%	IKU 6	WR 4	KUI	30%	LAMDIK BANPT LAM TEHNIK	10%	15%	20%	25%	30%
			151) Persentase hibah eksternal perguruan tinggi bidang pengabdian kepada masyarakat masyarakat dari kementrian/ Pemda/Pe mkot/Pe mprov/DUDI	21%	IKU 5	WR1	LPPM	20%	IPEPA-PT BAN-PT	20%	20%	20%	20%	20%
		Akses sumber pendanaan pengabdian kepada masyarakat melalui berbagai kerjasama	152) Persentase dosen melaksanakan an kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan mitra Luar Negeri	0%	IKU 5	WR 1	LPPM	5%	BAN-PT LAM-DIK	1%	2%	3%	4%	5%
B	Internasionalisasi Program	Peningkatan pelaksanaan pengabdian	153) Persentase penyediaan dana	0,9%	IKU 5	WR1	LPPM	1%	BAN-PT IAPT 3.0	1%	1%	1%	1%	1%

	Akademik yang modern	kepada masyarakat pada tingkat internasional	pengabdian kepada masyarakat tingkat nasional											
			154) Persentase dosen melaksanakan kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan Perguruan Tinggi dalam negeri	7,40%	IKU 5	WR1	LPPM	30%	BAN-PT LAM DIK	10%	15%	20%	25%	30%
C.	Implementasi produk profetik profesional yang mencerahkan melalui berbagai kerjasama nasional dan Internasional	Peningkatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat nasional	155) Persentase dana pengabdian kepada masyarakat terhadap total dana perguruan tinggi	0,9%	IKU 5	WR 2	LPPM	1%	IPEPA-PT BAN-PT RENSTRA UMI Metro Tahun 2025-2030 39	1%	1%	1%	1%	1%
			156) Kluster PTS versi Kemenriste kdikbud Bidang Pengabdian kepada Masyarakat	Utama	IKT 5	WR 1	LPPM	Utama	BAN-PT IPEPA PT	Utama	Utama	Utama	Utama	Utama

D.	Center of Excellent profetika profesional yang modern dan mencerahkan	Pembentukan pusat-pusat kemitraan tematik dalam program Pengabdian kepada masyarakat sesuai potensi dan kebutuhan lokal	157) Persentase pusat-pusat pengabdian tematik/pro di yang memberday akan masyarakat dalam bentuk mitra binaan/desa binaan	20%	IKT 5	WR1	LPPM	50%	LAMDIK LAM EMBA	25%	30%	35%	40%	50%
4.3.2 Kebijakan dan Program Pengabdian kepada Masyarakat Aspek Subtansi dan Produk														
A.	Inovasi produk berbasis profetika profesional yang modern.	Peningkatan jumlah produk inovasi yang dimanfaatkan oleh masyarakat	158) Persentase luaran penelitian/P engabdian kepada Masyarakat oleh mahasiswa baik secara mandiri maupun bersama dosen per tahun yang diadopsi oleh masyarakat mitra	28%	IK 5	WR 1	LPPM	10%	BAN-PT IAPS 4.0	10%	10%	10%	10%	10%
			159) Persentase jumlah HKI yang diterapkan di masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri	5%	IKU 5	WR 1	UPI	50%	BAN-PT LAM INFOKOM	10%	20%	30%	40%	50%
			160) Persentase jumlah inovasi/tekn ologi tepat	3%	IKU 5	WR 1	LPPM-ADHOC	30%	LAMDIK BAN-PT	10%	15%	20%	25%	30%

			guna (TTG) yang dihasilkan dari program KKN											
			161) Persentase program pengabdian kepada masyarakat yang berkolaborasi dengan institusi lain dalam negeri dan atau luar negeri per prodi per tahun	23,57%	IKU 5	WR 1	LPPM	75%	BAN-PT IAPS IPEPA	35%	45%	55%	65%	75%
B	Internasionalisasi Program Akademik yang modern	Peningkatan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkolaborasi dengan mitra dalam negeri dan atau Luar Negeri	162) Persentase dana pengabdian eksternal dari lembaga lain dalam dan atau luar negeri dari total dana pengabdian	21%	IKU 5	WR 2	LPPM	50%	BAN-PT IPEPA	30%	35%	40%	45%	50%
			163) Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkolaborasi antar dosen multidisipliner	30%	IKU 5	WR1	LPPM	50%	LAMDIK LAM EMBA	35%	40%	45%	50%	50%

C.	Implementasi produk profetik profesional yang mencerahkan melalui berbagai kerjasama nasional dan Internasional	Pelaksanaan abdimas interdisipliner untuk mengembangkan potensi masyarakat dan memberdayakan masyarakat; Implementasi produk Teknologi Tepat Guna untuk di Masyarakat;	164) Jumlah pengabdian kepada Masyarakat dengan Mitra Pemerintah (desa/kabupaten/kota/provinsi/Instansi/Sekolah, dsb)/sosial kemasyarakatan (Lembaga/UKMK/Perserongan/kelompok/Koperasi/Industri) yang mencerahkan dan berkelanjutan tiap dosen per tahun	0,148	IKU 5	WR1	LPPM	1	BAN-PT LAMDIK	1	1	1	1	1
D.	Center of Excellent profetika profesional yang modern dan mencerahkan	Peningkatan mitra binaan yang terberdaya dan mandiri	165) Jumlah mitra binaan desa/kabupaten/kota/provinsi/Instansi/Sekolah/kelompok masyarakat, dsb) yang telah mandiri	26	IKU 6	WR4	LPPM	5	BAN-PT LAMDIK	30	32	34	36	36
4.3.3 Kebijakan dan Program Pengabdian kepada Masyarakat Aspek Sumber Daya Manusia														
A.	Inovasi produk berbasis profetika profesional yang modern.	Peningkatan peran dosen pengabdian dalam kancah nasional	166) Jumlah dosen yang menjadi Reviewer	2	IKU 3	WR1	LPPM	5	BAN-PT LAMDIK	2	3	3	4	5

		maupun internasional	Abdimas Nasional											
			167) Jumlah dosen yang menjadi Reviewer Program Pengabdian Mahasiswa	3	IKU 3	WR1	LPPM	5	BAN-PT LAMDIK	3	4	5	5	5
			168) Jumlah dosen yang menjadi narasumber pengabdian diberbagai tempat tiap tahun	3	IKU 3	WR1	LPPM	10	LAMDIK	5	6	7	8	10
			169) Persentase PkM dosen yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri per tahun	2%	IKU 3	WR1	LPPM	20%	BAN-PT LAMDIK	4%	8%	12%	16%	20%
B	Internasionalisasi Program Akademik yang modern	Peningkatan peran dosen dalam pengabdian kepada masyarakat tingkat internasional	170) Jumlah program pengabdian kepada masyarakat per dosen per tahun	0,145	IKU 3	WR 1	LPPM	1	BAN-PT LAMDIK	1	1	1	1	1
C.	Implementasi produk profetik profesional yang mencerahkan melalui berbagai kerjasama nasional dan Internasional	Peningkatan program PkM yang kolaboratif berbasis keahlian dosen dan mahasiswa	171) Besar dana pengabdian kepada masyarakat per dosen per tahun	Rp. 525.333.33	IKU 3	WR 2	LPPM	1,5 jt	BAN-PT LAM EMBA	1 jt	1 jt	1,5 jt	1,5 jt	1,5 jt
			172) Rasio pengabdian dosen yang melibatkan	16%	IKU 3	WR1	LPPM	50%	LAMDIK LAM EMBA	20%	30%	40%	50%	50%

			mahasiswa per tahun											
			173) Jumlah start-up kewirausahaan mahasiswa yang dihasilkan dari hari bimbingan dosen tiap tahun	0	IKU 1	WR1	Inkubator Bisnis	5	LAM EMBA BAN-PT	1	2	3	4	5
			174) Persentase kesesuaian pelaksanaan dengan SOP program KKN per tahun	75%	IKU 2	WR 1	LPPM-ADHOC	80%	LAMDIK	75%	75%	80%	80%	80%
D.	Center of Excellent profetika profesional yang modern dan mencerahkan	Kolaborasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat antara dosen dan mahasiswa yang terprogram	175) Persentase kepuasan mahasiswa dalam program KKN	0	IKU 6	WR 1	LPPM-ADHOC	80%	BAN-PT IPEPA-PT	60%	70%	80%	80%	80%
			176) Persentase mitra yang mengalami peningkatan produktivitas setelah penerapan inovasi berbasis profetika	0	IKT 3	WR1	LPPM	50%	BAN-PT LAM EMBA	10%	20%	30%	40%	50%

		Peningatan peran dosen pengabdian dalam menerapkan TTG sesuai dengan permasalahan mitra	177) Persentase program pengabdian masyarakat yang menerapkan TTG berbasis kebutuhan mitra	0,145%	IKT 3	WR1	LPPM	50%	LAMDIK LAM EMBA	10%	20%	30%	40%	50%
4.4 Bidang AIK dan Kerjasama														
4.4.1 Kebijakan dan Program bidang AIK dan Kerjasama Aspek Kelembagaan														
A.	Inovasi produk berbasis profetika profesional yang modern.	Peningkatan jumlah inovasi produk berbasis profetika profesional yang modern.	178) Memiliki Sistem Informasi AIK berbasis Teknologi yang berfungsi untuk pengembangan AIK dan kajian kajian keislaman	1	IKT 3	WR 4	Lembaga AIK	2	BAN-PT IPEPA-PT	2	2	2	2	2
			179) Memiliki SPMI bidang AIK dan Kerjasama yang berkelanjutan	0	IKU 6	WR 4	LEMBAGA AIK KUI	2	SPMI	2	2	2	2	2
			180) Memiliki sistem informasi Kerjasama yang jelas dan terbuka untuk pengembangan UM Metro	1	IKU 6	WR 4	KUI	1	BAN-PT	1	1	1	1	1

			181) Website UM Metro menggunakan dua bahasa/bilingual (Indonesia-Inggris) untuk program Internasionalisasi Akademik	0	IKU 6	WR 4	KUI	1	BAN-PT	1	1	1	1	1
B.	Internasionalisasi Program Akademik yang modern	Peningkatan peran dosen dalam program akademik skala internasional	182) Jumlah kerjasama internasional a l	79	IKU 6	WR 4	KUI	4	LAMDIK BAN-PT	80	85	90	95	100
			183) Jumlah seminar/simposium/suasana akademik tingkat internasional a l tiap tahun	0	IKU	WR 4	KUI UPI	3	BAN-PT	1	2	2	3	3
			184) Persentase pelaksanaan program kerjasama (MoU) internasional a l oleh prodi tiap tahun	0	IKU 6	WR 4	PRODI	50%	BAN-PT	10%	20%	30%	40%	50%
C.	Implementasi produk profetik profesional yang mencerahkan melalui berbagai kerjasama nasional dan Internasional	Peningkatan produk profetik profesional yang mencerahkan melalui berbagai kerjasama nasional dan Internasional	185) Jumlah pelaksanaan kajian dan pengembangan produk AIK berbasis profetik profesional yang mencerahk	0	IKT 3	WR 4	LEMBAGA AIK	10	SPMI	2	4	6	8	10

			an tahun tiap											
D.	Center of Excellent profetika profesional yang modern dan mencerahkan	Peningkatan peran Lembaga AIK dalam menerapkan profetika profesional yang modern dan mencerahkan	186) Jumlah pemberdayaan masyarakat social yang mencerahkan tiap tahun	0	IKT 3	WR 4	LEMBAGA AIK	2	LAMDIK BAN-PT	2	2	2	2	2
4.4.2 Kebijakan dan Program Bidang AIK dan Kerjasama Aspek Subtansi Produk														
A.	Inovasi produk berbasis profetika profesional yang modern.	Peningkatan jumlah produk inovasi yang dimanfaatkan oleh masyarakat	187) Memiliki mitra kerjasama dalam bidang pengembangan AIK	0	IKU 6	WR 4	KUI LEMBAGA AIK	5	LAMDIK BAN-PT	3	3	5	7	10
B.	Internasionalisasi Program Akademik yang modern	Peningkatan pelaksanaan AIK yang berkolaborasi dengan mitra dalam negeri dan atau Luar Negeri	188) Terlaksananya program kemitraan bidang AIK tiap tahun	0	IKU 3	WR 4	LEMBAGA AIK	2	LAMDIK BAN-PT	2	2	2	2	2
C	Implementasi produk profetik profesional yang mencerahkan melalui berbagai kerjasama nasional dan Internasional	Pelaksanaan AIK kerjasama produk profetik profesional yang mencerahkan melalui berbagai kerjasama nasional dan Internasional	189) Menghasilkan Riset dan kajian keislaman dengan mengimplementasikan produk profetik profesional	0	IKU 3	WR 4	LEMBAGA AIK	10	BAN-PT LAMDIK	2	4	6	8	10
D	Center of Excellent profetika profesional yang modern dan mencerahkan	Peningkatan mitra binaan yang terberdaya dan mandiri	190) Jumlah implementasi AIK dalam kegiatan catur dharma	0	IKU 3	WR 4	LEMBAGA AIK	4	BAN-PT LAMDIK	2	3	4	4	4

4.4.3 Kebijakan dan Program Bidang AIK dan Kerjasama Aspek Sumber Daya Manusia

A.	Inovasi produk berbasis profetika profesional yang modern	Peningkatan peran dosen dalam menghasilkan produk AIK pada kancah nasional maupun internasional	191) Persentase dosen dalam menghasilkan produk berbasis profetika profesional yang modern	25%	IKU 3	WR 4	LEMBAGA AIK	80%	LAMDIK	30%	40%	60%	80%	80%
B.	Internasionalisasi Program Akademik yang modern	Peningkatan peran dosen dalam pengembangan AIK tingkat internasional	192) Persentase dosen dalam mengimple mentasikan AIK yang berkolabora si pada tingkat internasiona l	0	IKU 3	WR 4	LEMBAGA AIK KUI	20%	BAN-PT	5%	10%	15%	20%	20%
C.	Implementasi produk profetik profesional yang mencerahkan melalui berbagai kerjasama nasional dan Internasional	Peningkatan pemahaman AIK mahasiswa melalui penerapan produk profetik profesional yang mencerahkan melalui berbagai kerjasama nasional dan Internasional	193) Presentase mahasiswa mengenal Persyarikat an Muhamma d iyah	50%	IKU 1	WR 4	LEMBAGA AIK	90%	LAMDIK	60%	70%	80%	90%	100%
D	Center of Excellent profetika profesional yang modern dan mencerahkan	Peningkatan kualitas sumberdaya Manusia	194) Persentase jumlah mahasiswa dari keluarga yang memiliki komitmen terhadap pengemban	5%	IKT 6	WR 4	LEMBAGA AIK	20%	BAN-PT LAMDIK	5%	10%	15%	20%	25%

			gan organisasi dan amal usaha Muhammad Aisyiyah											
			195) Persentase Dosen dan tenaga kependidikan lulus Baca Al Quran dengan nilai A & B	60%	IKT 3	WR 4	LEMBAGA AIK	90%	LAMDIK	60%	70%	80%	90%	100%
			196) Persentase jumlah sivitas akademik melaksanakan ibadah praktis sesuai tuntunan	60%	IKT 4	WR 4	LEMBAGA AIK	90%	LAMDIK	60%	70%	80%	90%	100%
			197) Persentase pembentukan karakter mahasiswa	40%	IKT 1	WR 4	LEMBAGA AIK	80%	LAMDIK	50%	60%	70%	80%	90%
4.5 Bidang Keuangan, Sarana dan Prasarana														
4.4.1 Kebijakan dan Program bidang Keuangan, Sarana dan Prasarana Aspek Kelembagaan														
A.	Inovasi produk berbasis profetika profesional yang modern	Peningkatan peran dan pengamanan asset	198) Persentase inventarisasi asset tetap yang dimiliki UM Metro	35%	IKT 4	WR 2	Bagian Sarana prasarana	100%	BAN-PT	50%	75%	100%	100%	100%

			199) UM Metro memiliki system inventaris asset	25 %	IKT 4	WR 2	Bagian Sarana prasarana	100%	IPEPA-PT	35%	50%	75%	100%	100%
B.	Internasionalisasi Program Akademik yang modern	Perluasan promosi UM Metro tingkat intrenasional	200) Promosi UM Metro pada media dengan jangkauan internasional l tiap tahun	0	IKT 1	WR 2	Bagian Marketing dan Promosi	2	BAN-PT	2	2	2	2	2
C.	Implementasi produk profetik profesional yang mencerahkan melalui berbagai kerjasama nasional dan Internasional	Pengembangan system keuangan untuk mendukung capaian akreditasi	201) UM Metro memiliki system pelaporan keuangan berbasis kegiatan yang dapat diases oleh prodi untuk mendukung capaian akreditasi	35%	IKT 4	WR 2	Bagian Keuangan	100%	IPEPA-PT	35%	75%	100%	100%	100%
D.	Center of Excellent profetika profesional yang modern dan mencerahkan	Peningkatan sumber pendapatan non- Mahasiswa	202) Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian /lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.	2,7 %	IKT 4	WR 2	Bagian Keuangan	10%	IPEPA-PT	3%	5%	8%	10%	10%

			203) Peningkatan persentase penghasilan diluar mahasiswa dan Kementerian	0,6%	IKT 4	WR 2	Bagian Keuangan	>5%	IPEPA-PT	1%	2%	3%	4%	>5%
			204) Persentase maksimal perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.	91%	IKT 4	WR 2	Bagian Keuangan	75%	IPEPA-PT	88%	85%	82%	88%	75%
		Peningkatan Akuntabilitas & transparansi Pelaporan Keuangan	205) Penilaian keuangan oleh Kantor Akuntan Publik Eksternal	100%	IKT 4	WR 2	Bagian Keuangan	100%	IPEPA-PT	100%	100%	100%	100%	100%
		Peningkatan kualitas layanan sarana prasarana	206) Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana	74,46%	IKT 4	WR 2	Bagian Sarana Prasarana	90%	BAN-PT	78%	80%	83%	85%	90%
		Peningkatan sumber pendapatan dari Mahasiswa	207) Jumlah pendapatan dari SPP	Rp 45 M	IKT 4	WR 2	Bagian Keuangan	Naik 10%	IPEPA-PT	Rp 49,5 M	Rp 54,5 M	Rp 59,9 M	Rp 65,9 M	Rp 72,5 M
		4.1.2 Kebijakan dan Program Bidang Keuangan, Sarana dan Prasarana Aspek Subtansi Produk												
A.	Inovasi produk berbasis profetika profesional yang modern.	Peningkatan kualitas layanan sarana prasarana	208) Persentase gedung yang menyediakan fasilitas	25%	IKT 4	WR 2	Bagian Sarana Prasarana	50%	BAN-PT LAMDIK	30%	35%	40%	45%	50%

			ramah penyandang cacat dan pengguna lain yang berkebutuhan khusus											
			209) Tersedia lokasi senam, basket, volley, badminton, futsal, tenis, atletik track, stadium olah raga outdoor	30%	IKT 4	WR 2	Bagian Sarana Prasarana	85%	SPMI	40%	50%	60%	70%	85%
			210) UM Metro memiliki ruang terbuka yang multifungsi (sebagai fungsi ekologi, rekreasi dan olahraga)	35%	IKT 4	WR 2	Bagian Sarana Prasarana	85%	SPMI	45%	55%	65%	75%	85%
			211) Persentase gedung tersedia akses difable (jalan, toilet)	25%	IKT 4	WR 2	Bagian Sarana Prasarana	50%	LAMDIK BAN-PT	30%	35%	40%	45%	50%
			212) Perpustakaan memiliki akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus	0%	IKT 4	WR 2	Bagian Sarana Prasarana	25%	LAMDIK BAN-PT	5%	10%	15%	20%	25%

			213) Persentase laboratorium yang tersertifikasi	0%	IKT 4	WR 2	Bagian Sarana Prasarana	100%	BAN-PT IPEPA-PT	20%	40%	60%	60%	100%
			214) Persentase gedung dilengkapi dengan alat pemadam kebakaran, P3K, dan penangkal petir	50%	IKT 4	WR 2	Bagian Sarana Prasarana	100%	LAMDIK BAN-PT	60%	70%	80%	90%	100%
			215) Persentase gedung dilengkapi dengan peringatan bahaya dan jalur evakuasi bagi pengguna	10%	IKT 4	WR 2	Bagian Sarana Prasarana	100%	BAN-PT IPEPA-PT	20%	40%	60%	80%	100%
B.	Internasionalisasi Program Akademik yang modern	Peningkatan kualitas layanan sarana prasarana	216) Persentase gedung dengan cakupan layanan internet/wifi (standarisasi fasilitas di dalam dan luar gedung)	78,45%	IKT 4	WR 2	PUSTIK	100%	LAMDIK BAN-PT	80%	85%	90%	95%	100%
			217) persentase aplikasi yang terintegrasi berbasis web	60%	IKT 4	WR 2	PUSTIK	100%	BAN-PT LAMDIK	65%	70%	80%	90%	100%

C	Implementasi produk profetik profesional yang mencerahkan melalui berbagai kerjasama nasional dan Internasional	Peningkatan layanan digital	218) Persentase aplikasi yang terintegrasi berbasis Mobile (android/IO S) /mobile friendly	0%	IKT 4	WR 2	PUSTIK	50%	BAN-PT LAMDIK	10%	20%	30%	40%	50%
D	Center of Excellent profetika profesional yang modern dan mencerahkan	Peningkatan Akuntabilitas & transparansi Pelaporan Keuangan	219) Persentase kesesuaian pelaksanaan program kegiatan dengan prosedur keuangan	75%	IKT 4	WR 2	Bagian Keuangan	100%	IPEPA-PT BAN-PT	80%	85%	90%	95%	100%
			220) Jenis laporan keuangan yang disusun (lengkap/tidak lengkap): (1) Laporan Realisasi Anggaran (2) Laporan Posisi Keuangan (Neraca) (3) Laporan Penghasilan Komprehensif	100%	IKT 4	WR 2	Bagian Keuangan	100%	IPEPA-PT	100%	100%	100%	100%	100%

			(Laporan Hasil Usaha) (4) Laporan Arus Kas (5) Laporan Perubahan Aset Neto (6) Catatan Atas Laporan Keuangan											
4.1.3 Kebijakan dan Program Bidang Keuangan, Sarana dan Prasarana Aspek Sumber Daya Manusia														
A.	Inovasi produk berbasis profetika profesional yang modern.	Peningkatan pemahaman tugas pokok pegawai	221) Up grading pemahaman tugas pokok pegawai (tenaga kependidikan) tiap tahun	1	IKT 4	WR 2	Kepegawaian	1 kali	BAN-PT LAM- INFOKOM LAM-TEKNIK LAM-EMBA LAM-DIK	1	1	2	2	2
D	Center of Excellent profetika profesional yang modern dan mencerahkan	Peningkatan kompetensi staf	222) Pelatihan peningkatan kompetensi sesuai bidang tiap tahun	4	IKT 4	WR 2	Kepegawaian	6 kali	BAN-PT LAM- INFOKOM LAM-TEKNIK LAM-EMBA LAM-DIK	4	5	6	6	6

BAB V

PENUTUP

P

RENSTRA UM Metro 2025 – 2030 adalah merupakan pelaksanaan tahap II dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2020 – 2030, yakni “Menjadi Center of Excellent profetika profesional yang modern dan mencerahkan (International Prophetic university). Peningkatan produk melalui inovasi sebagai proses kreasi yang mengandung unsur kebaruan dan orisinal serta melahirkan dan atau menambah nilai guna suatu temuan (IPTEKS). Modern adalah cara berpikir, bersikap, dan bertindak sesuai perkembangan zaman. Sedangkan mencerahkan adalah suatu upaya untuk menyebarkan dan memposisikan islam sebagai ajaran, sistem nilai, dan sebagai panduan moral dalam berpikir, bersikap dan bertindak.

Pada tahap ke-II ini, targetnya UM Metro meningkatkan levelnya menjadi **International prophetic university**. Pengembangan tahap ini merupakan bagian dari telah terwujudnya pengintegrasian nilai-nilai keislaman dalam tri dharma PT. Karakteristik UM Metro sebagai prophetic university memberikan nilai tambah yang diberikan pada stakeholder. Jika nilai tambah ini dapat diwujudkan dalam bentuk pola pendidikan, penelitian dan pengabdian, maka akan terwujud generasi manusia yang kuat dalam segi keislaman dan keilmuannya dalam waktu lima tahun kedepan. Sebagai contoh: lahir cendekiawan lulusan UM Metro yang ahli IT yang mampu melindungi generasi muda dari akses situs-situs porno, contoh lain lahir cendekiawan lulusan UM Metro yang mampu membuat teknologi mesin untuk membantu penderita disabilitas dalam menjalankan ibadah, lahir wirausahawan yang mampu menempatkan ibadah di atas urusan yang lainnya, dan lain sebagainya. Pada tahap ini, kebijakan sebaiknya diarahkan pada upaya menghasilkan dan mengelola produk-produk perguruan tinggi berbasis keislaman, salah satu peran keberadaan produk ini adalah untuk mendukung terwujudnya unit usaha kampus sebagai bagian dari upaya diversifikasi pendapatan. Sehingga pendapatan UM Metro tidak lagi didominasi oleh dana yang berasal dari mahasiswa. Selain itu, perlu dilahirkan kebijakan-kebijakan yang mampu mengarahkan kader-kader muhammadiyah berpretasi untuk memberikan kontribusi dan peran kepada masyarakat dengan memanfaatkan jaringan kerjasama yang luas baik nasional maupun internasional.

Kondisi dan situasi UM Metro dalam Renstra 2025 – 2030 ini diharapkan

memperoleh capaian:

1. Banyak Produk Ilmiah UM Metro yang bercirikan profetik profesional berupa publikasi ilmiah, paten, teknologi tepat guna, model, design, bahan ajar dan sebagainya yang dikenal luas dan dimanfaatkan oleh masyarakat luas;
2. Program dan bahan perkuliahan memiliki standar internasional (berbahasa asing) dan dapat diakses secara online melalui spda, sehingga UM Metro memiliki mahasiswa dan stakeholder asing baik reguler berkelanjutan maupun insidental;
3. Produk UM Metro banyak digunakan oleh masyarakat secara luas baik lokal, regional, nasional maupun internasional;
4. Terwujud diversifikasi Program dan Produk UM Metro, menjadi PT modern yang menggabungkan core bisnis pendidikan dengan bidang lain misalnya kesehatan dan ekonomi;
5. UM Metro menjadi Center of Excellent prophetic profesional yang ditunjukkan dengan kampus islami yang kuat, produk dan program yang luas dan terpadu serta menjadi tujuan/pilihan stakholder baik nasional maupun internasional sehingga menjadi trend-setter International University of prophetic profesional.

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO
TAHUN 2025-2030



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO
2025